

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan ini akan dijelaskan secara rinci tentang hasil penelitian untuk mengetahui kecenderungan adegan kekerasan yang muncul dalam *Cermin Kehidupan*, maka penelitian ini akan mencermati frekuensi serta durasi adanya kecenderungan adegan kekerasan dalam program FTV *Cermin Kehidupan* edisi November 2016 yang berjumlah 22 episode.

Dalam bab III akan dijelaskan secara rinci kategori kekerasan melalui uji reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas hostly, reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, jika hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7 atau 70% maka penelitian dikatakan valid atau bisa diterima kepercayaan, tetapi jika di bawah angka 0,7 atau 70% maka penelitian ini tidak valid.

Tes uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh populasi yang menjadi sampel penelitian yaitu program FTV *Cermin Kehidupan* November 2016. Tes uji reliabilitas dilakukan setelah seluruh populasi yang menjadi bahan penelitian tersebut dikoding oleh *coder 1* dan *coder 2* yang dihasilkan dalam bentuk lembar koder. Seluruh proses tes uji reliabilitas yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai bentuk kekerasan yang terdapat dalam adegan FTV *Cermin Kehidupan*. Penghitungan dimulai dengan pengkodean sampai mengukur tingkat frekuensi yang dilakukan oleh dua pengkode secara bersamaan. Pemakaian dua pengkode ini digunakan untuk mendapatkan pembandingan hasil perhitungan penelitian yang diperoleh sehingga

kesahihan tetap terjaga.

Bahan yang dicermati dalam penelitian ini adalah program FTV *Cermin Kehidupan* bulan November 2016 yang berjumlah 22 episode. Adapun judul episode yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Judul Episode *Cermin Kehidupan*

No.	Tanggal	Judul	Durasi
1.	1 November 2016	Ujian 1 Milyar	00:40:46
2.	2 November 2016	Penjaga Air Surga	00:43:22
3.	3 November 2016	Tongkat Karomah Si Pengembala	00:41:14
4.	4 November 2016	Cahaya Seribu Dinar	00:42:09
5.	7 November 2016	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	00:38:24
6.	8 November 2016	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	00:41:01
7.	9 November 2016	Perempuan Akhir Zaman	00:40:34
8.	10 November 2016	Pejuang Bersabuk Takwa	00:42:40
9.	11 November 2016	Pernikahan Setengah Jam	00:42:01
10.	14 November 2016	Penista Adzan	00:37:15
11.	15 November 2016	Gadis Berkerudung Dusta	00:42:56
12.	16 November 2016	Bergesernya Kiblat Masjid	00:43:20
13.	17 November 2016	Bertatapan Dengan Tuhan	00:42:20

14.	18 November 2016	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	00:42:34
15.	21 Novemver 2016	Air Mata Malaikat Maut	00:38:33
16.	22 November 2016	Rumah Penuh Cahaya	00:40:19
17.	23 November 2016	Pencuri Dhuha	00:40:16
18.	24 November 2016	Jenazah Diiringi Malaikat	00:38:40
19.	25 November 2016	Siapa Suruh Datang Ke Desa	00:44:43
20.	28 November 2016	Krim Cinta Dengam Al-Fatihah	00:38:59
21.	29 November 2016	Mukena Dari Kain Kafan	00:42:49
22.	30 November 2016	Nazar Yang Mengancam	00:42:41

A. Uji Reliabilitas

Pada bagian ini akan dijelaskan secara kuantitatif yang kemudian digunakan untuk mendeskripsikan kecenderungan adegan kekerasan dalam program FTV *Cermin Kehidupan*. Untuk melihat tingkat operasionalisasi dari kategori adegan kekerasan yang telah ditentukan, maka peneliti menyertakan hasil tes uji reliabilitas masing-masing *coder*. Hal ini digunakan guna mengetahui apakah penelitian ini akan menghasilkan temuan yang sama apabila dilakukan oleh orang lain untuk menilai konsistensi pengumpulan data dan mengetahui objektifitas penelitian. Tes uji reliabilitas ini dilakukan terhadap seluruh tampilan adegan kekerasan baik fisik maupun verbal yang terdapat dalam tayangan program FTV *Cermin Kehidupan*.

Berdasarkan tes uji reliabilitas kedua pengkoding terhadap adegan kekerasan fisik kategori kekerasan fisik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Tes Uji Reliabilitas
Berdasarkan Frekuensi Kategori Adegan Kekerasan Fisik

No.	Bentuk Kekerasan	N1	N2	M
1.	Pemukulan	67	67	67
2.	Pembunuhan	4	4	4
3.	Penganiayaan	16	15	15
4.	Pengeroyokan	10	10	10
5.	Pelemparan	3	3	3
6.	Penusukan	3	3	3
7.	Penembakan	10	9	9
8.	Penendangan	9	9	9
9.	Perkelahian	12	10	11
Jumlah		134	130	131

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.131}{134+130} \\
 &= \frac{262}{264} \\
 &= 0,992424 \\
 &= 0,992424 \times 100\% \\
 &= 99,2424 \% \\
 &= 99 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tes uji reliabilitas di atas pada kedua pengkoding, ditemukan koefisien reliabilitas mencapai 99% Hal ini dapat digambarkan bahwa tidak ada kesulitan dalam mengklasifikasi bentuk kekerasan fisik dalam tayangan FTV *Cermin*

Kehidupan bagi masing-masing pengkoding. Dalam hal tersebut berarti tingkat kesepakatan maupun cara mengamati dalam setiap adegan kekerasan fisik dalam FTV *Cermin Kehidupan* antara dua pengkoding menjadikan reliabilitas kedua pengkoding cukup signifikan.

Selanjutnya, tes uji reliabilitas yang dilakukan berdasarkan kategori jenis kekerasan verbal dalam tayangan FTV *Cermin Kehidupan*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Tes Uji Reliabilitas
Berdasarkan Frekuensi Kategori Adegan Kekerasan Verbal

No.	Bentuk Kekerasan	N1	N2	M
1.	Pengusiran	11	11	11
2.	Menghina	47	46	47
3.	Pencelaan	29	30	29
4.	Pengancaman	28	29	28
5.	Melecehkan	32	30	31
6.	Membentak	59	60	59
Jumlah		206	206	205

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1+N2} \\
 &= \frac{2.205}{206+206} \\
 &= \frac{410}{412} \\
 &= 0,995145 \\
 &= 0,995145 \times 100\% \\
 &= 99,5145 \% \\
 &= 99 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tes uji reliabilitas di atas pada kedua pengkoding, ditemukan koefisien reliabilitas mencapai 99%. Hal ini dapat digambarkan bahwa tidak ada kesulitan dalam mengklasifikasi bentuk kekerasan verbal dalam tayangan FTV *Cermin Kehidupan* bagi masing-masing pengkoding. Dalam hal tersebut berarti tingkat kesepakatan maupun cara mengamati dalam setiap adegan kekerasan verbal dalam FTV *Cermin Kehidupan* antara dua pengkoding menjadikan reliabilitas kedua pengkoding cukup signifikan.

Dari kedua kategori yang ada, seluruhnya reliabel serta dapat menggambarkan seluruh keadaan dari semua tayangan *Cermin Kehidupan* bulan November 2016 menurut kategori bentuk-bentuk adegan kekerasan fisik dan verbal.

B. Hasil Analisis Berdasarkan Adegan Kekerasan Fisik

Dalam kekerasan fisik tubuh manusia disakiti secara jasmani bahkan sampai pada pembunuhan. Bentuk kekerasan fisik dapat dilihat dan mudah dikenali. Kategori dalam kekerasan fisik adalah menampar, menendang, memukul atau meninju, mencekik, mendorong, menggigit, membenturkan, mengancam dengan benda tajam dan sebagainya (Santoso, 2002: 168).

1. Adegan Kekerasan Fisik : Pemukulan

Adegan pemukulan merupakan menyakiti tubuh dengan menggunakan kepalan tangan atau menggunakan benda-benda kasar, berat, tumpul seperti kayu, tongkat, dan besi atau benda sejenisnya. Dalam tayangan FTV *Cermin Kehidupan*

adegan pemukulan sering ditampilkan dengan menggunakan kepalan tangan untuk menyakiti ataupun mengancam korban.

Tabel 3.4

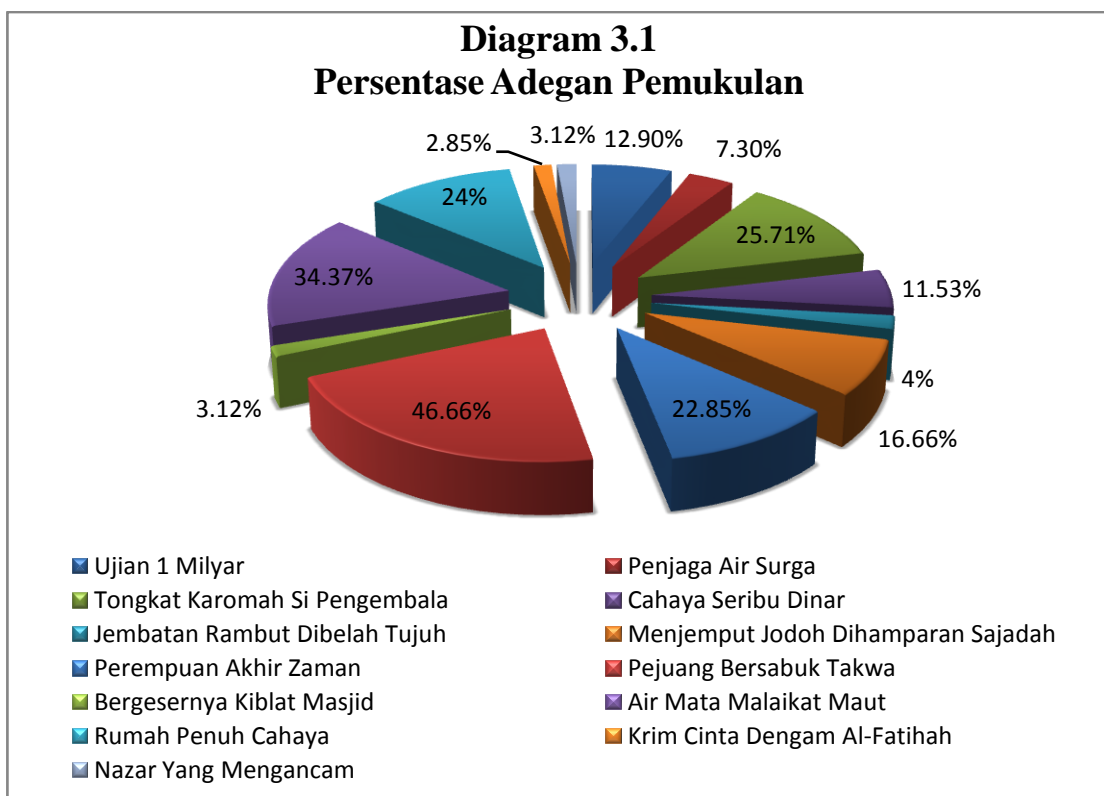
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Pemukulan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	4	31	12,90 %	4 detik
2.	Penjaga Air Surga	2	27	7,30 %	2 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	9	35	25,71 %	9 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	3	26	11,53 %	3 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	1	25	4 %	1 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	6	36	16,66 %	6 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	8	35	22,85 %	8 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	14	30	46,66 %	14 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	0	33	0 %	0 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	0	33	0 %	0 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	1	32	3,12 %	1 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan	0	35	0 %	0 detik

	Istikharah				
15.	Air Mata Malaikat Maut	11	32	34,37 %	11 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	6	25	24 %	6 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0 %	0 detik
20.	Krim Cinta Dengam Al-Fatihah	1	35	2,85 %	1 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	1	32	3.12 %	1 detik
Total		67	704	215,07 %	67 detik

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 22 episode *Cermin Kehidupan* terdapat 13 episode yang menampilkan adegan kekerasan fisik berupa pemukulan. Di dalam 13 episode tersebut terdapat 67 kali adegan yang menampilkan adegan fisik pemukulan. Dari keseluruhan episode *Cermin Kehidupan* yang tayang pada bulan November 2016 terdapat episode yang memiliki persentase adegan pemukulan yang paling besar yaitu yang terjadi dalam episode *Pejuang Bersabuk Takwa* yang persentasenya mencapai 46,66 % dengan jumlah adegan pemukulan sebanyak 14 kali dari 30 *scene* yang ada dan dengan durasi adegan pemukulan sebanyak 14 detik. Episode yang jumlah persentase tertinggi kedua yaitu episode *Air Mata Malaikat Maut* yang persentase jumlah pemukulannya sebesar 34,37 % dengan jumlah adegan

pemukulan sebanyak 11 kali dari 32 *scene* dan dengan durasi pemukulan sebanyak 11 detik. Kemudian episode yang memiliki persentase terendah dari adegan pemukulan yaitu *Jembatan Rambut Dibelah Tujuh* sebanyak 4 %, *Bergesernya Kiblat Masjid* sebanyak 3,12 %, *Kirim Cinta Dengan Al-Fatihah* sebanyak 2,85 % dan *Nazar yang Mengancam* sebanyak 3,12 %.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.1
Adegan Pemukulan



Sumber : Episode Ujian 1 Milyar

Adegan pemukulan mayoritas dilakukan dengan menggunakan kepala tangan yang dimana pelaku adegan kekerasan melakukan adegan pemukulan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengintimidasi korban serta berbarengan dengan adegan perkelahian, dari 13 episode yang menampilkan adegan kekerasan mayoritas yang melakukan adegan pemukulan adalah laki-laki dengan penampilan layaknya seorang preman atau dengan karakter seorang penjahat. Korban dalam adegan pemukulan dari si pelaku adalah mereka yang cenderung taat dalam menjalankan ibadah, karena pelaku adegan kekerasan pemukulan ini cenderung tidak menyukai sifat mereka yang mencoba untuk menghalangi kehendak atau keinginan si pelaku kekerasan pemukulan.

Dalam Episode *Pejuang Bersabuk Takwa* yang mempunyai persentase adegan pemukulan tertinggi selama bulan November 2016, di episode tersebut adegan

pemukulan sering ditampilkan dengan adegan perkelahian yang dimana korban adalah sebagai aktor utama yang digambarkan sebagai orang yang dengan mudahnya tertipu oleh sekelompok orang, diceritakan jika dia memiliki benda atau jimat maka dia akan menjadi orang yang mampu berkelahi dan dalam adegan perkelahian tersebut sering ditampilkan adegan pemukulan, dengan adanya benda tersebut dia merasa mempunyai kekuatan dan berani menantang setiap penjahat. Namun hal tersebut tidak terjadi karena jimat tersebut tidak bereaksi sehingga dia dengan mudahnya mampu dikalahkan.

2. Adegan Kekerasan Fisik : Pembunuhan

Adegan pembunuhan adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan hilangnya nyawa makhluk hidup. Adegan pembunuhan dalam tayangan *Cermin Kehidupan* ditampilkan secara langsung dalam 2 episode yang menampilkan adegan pembunuhan.

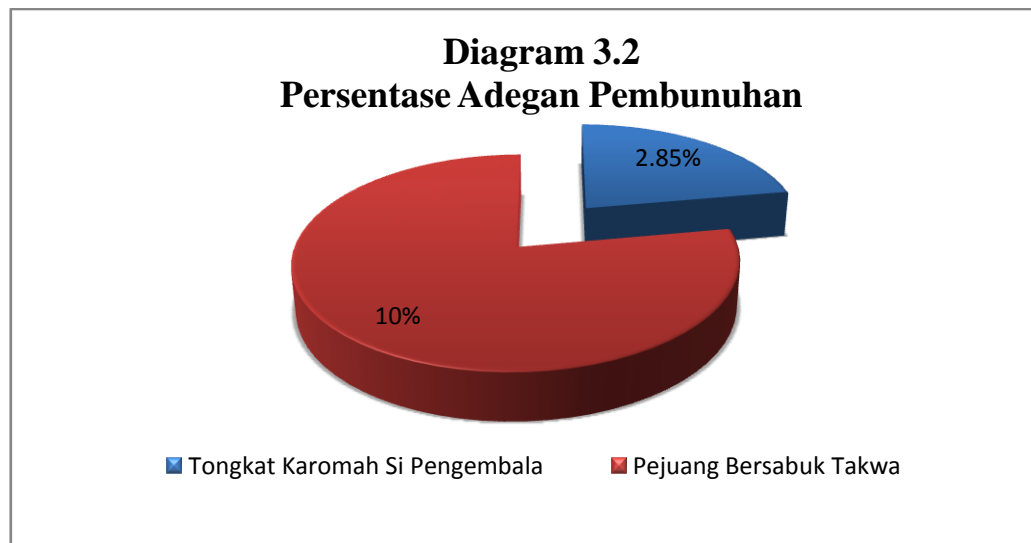
Tabel 3.5

Frekuensi, Presentase dan Durasi Pembunuhan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	0	31	0 %	0 detik
2.	Penjaga Air Surga	0	27	0 %	0 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	1	35	2,85 %	3 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	0	26	0 %	0 detik

5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	0	25	0 %	0 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	0	35	0 %	0 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	3	30	10 %	6 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	0	33	0 %	0 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	0	33	0 %	0 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	0	32	0 %	0 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	0	25	0 %	0 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0 %	0 detik
20.	Krim Cinta Dengam Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		4	704	12,85 %	9 detik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa adegan pembunuhan yang terdapat dalam program *Cermin Kehidupan* hanya terdapat dua episode yang menampilkan adegan pembunuhan yaitu episode *Tongkat Karomah Si Pengembala* dan *Pejuang Bersabuk Takwa*. Persentase yang terbesar dari adegan pembunuhan yaitu episode *Pejuang Bersabuk Takwa* yang mencapai jumlah persentase sebanyak 10 % dengan jumlah adegan pembunuhan sebanyak 3 kali dari 30 *scene* dengan durasi adegan pembunuhan sebanyak 6 detik dan episode *Tongkat Karomah Si Pengembala* mencapai persentase adegan pembunuhan sebanyak 2,58 % dengan jumlah adegan 1 kali adegan pembunuhan dalam 35 *scene* dengan durasi adegan pembunuhan sebanyak 3 detik.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.2
Adegan Pembunuhan



Sumber : Episode Tongkat Karomah Si Pengembala

Adegan pembunuhan dalam tayangan FTV *Cermin Kehidupan* selama bulan November 2016 hanya terjadi dalam 2 episode yaitu episode *Tongkat Karomah Si Pengembala* dan *Pejuang Bersabuk Takwa*. Dalam episode *Tongkat Karomah Si Pengembala* adegan pembunuhan terjadi karena adanya ketidaksukaan dari si pelaku yang merasa bisnis perjudian dan prostitusai yang dijalannya mendapat pertentangan dari kepala desa. Dengan adanya larangan tersebut si pelaku merasa harus menghentikan kepala desa agar bisnis yang dijalannya tetap berjalan tanpa adanya hambatan. Pelaku yang melakukan adegan pembunuhan diperankan oleh sosok yang berpenampilan layaknya seorang preman dan korban dari si pelaku adalah yang mencoba untuk menyadarkan bahwa bisnis yang dijalannya dapat berdampak buruk terhadap warga desa.

3. Adegan Kekerasan Fisik : Penganiayaan

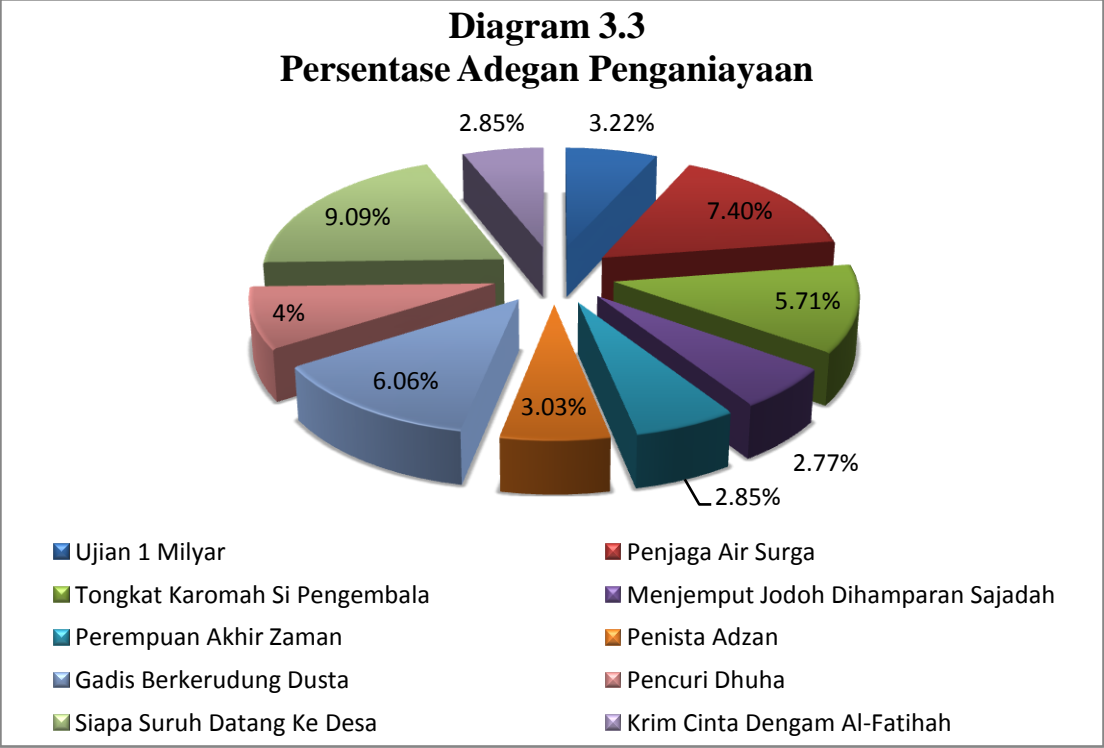
Adegan Penganiayaan adalah bentuk kekerasan yang dilakukan kepada makhluk hidup ketika mereka berada dalam posisi lemah namun tetap dilakukan suatu tindak kekerasan dengan tujuan untuk kepuasan individu atau kelompok. Mayoritas yang menjadi korban dalam tayangan *Cermin Kehidupan* adalah korban yang dalam posisi lemah untuk mencapai keinginan si pelaku.

Tabel 3.6**Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Penganiayaan**

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	1	31	3,22 %	22 detik
2.	Penjaga Air Surga	2	27	7,40 %	9 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	2	35	5,71 %	15 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	0	26	0 %	0 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	0	25	0 %	0 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	1	36	2,77 %	6 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	1	35	2,85 %	10 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	0	30	0 %	0 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	1	33	3,03 %	4 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	2	33	6,06 %	37 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	0	32	0 %	0 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	1	25	4 %	5 detik

17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0%	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	4	44	9,09 %	26 detik
20.	Krim Cinta Dengan Al-Fatihah	1	35	2,85 %	3 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0%	0 detik
Total		16	704	46,98 %	147 detik

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa adegan penganiayaan yang terdapat dalam tayangan *Cermin Kehidupan* bulan November 2016 terdapat 10 episode yang menampilkan adegan penganiayaan, dengan persentase adegan penganiayaan terbesar terdapat dalam episode *Siapa Suruh Datang Ke Desa* dengan persentase sebanyak 9,09 % dan dengan jumlah adegan penganiayaan sebanyak 4 kali dari 44 scene yang ada dengan durasi adegan penganiayaan sebanyak 26 detik. Kemudian episode *Penjaga Air Surga* sebanyak 7,40 %, *Gadis Berkerudung Dusta* Sebanyak 6,06 %, *Tongkat Karomah Si Pengembala* sebanyak 5,71 %, dan persentase terendah dari adegan penganiayaan adalah episode *Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah* dengan jumlah persentase sebanyak 2,77% dengan 1 kali adegan penganiayaan dalam 36 scene.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.3
Adegan Penganiayaan





Sumber : Episode Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah

Seperti adegan kekerasan pemukulan, adegan penganiayaan dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan oleh si pelaku dan mayortiyas yang melakukan adegan penganiayaan adalah laki-laki dengan penampilan layaknya seorang preman. Dalam melakukan adegan penganiayaan tidak hanya dilakukan oleh satu orang namun sering juga dilakukan oleh lebih dari satu orang. Mereka yang melakukan penganiayaan cenderung untuk menginginkan tujuan mereka terhadap si korban. Seperti dalam episode *Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah* si pelaku yang berpakaian preman ingin si korban untuk kembali mengikutinya karena si pelaku tersebut sudah kembali kejalan yang benar. Karena sebelum korban menjadi orang yang ingin berbuat kebaikan dia adalah seseorang yang sering berurusan dengan pihak kepolisian.

4. Adegan Kekerasan Fisik : Pengeroyokan

Pengeroyokan adalah tindakan kekerasan yang dilakukan oleh lebih 1 orang kepada orang lain yang jumlahnya lebih sedikit. Adegan pengeroyokan dalam *Cermin Kehidupan* lebih sering ditampilkan dengan cara sekelompok orang yang dengan mudah dihasut oleh satu orang pelaku, sehingga dengan hasutan tersebut sekelompok orang dengan mudah melakukan tindakan pengeroyokan terhadap si korban.

Tabel 3.7

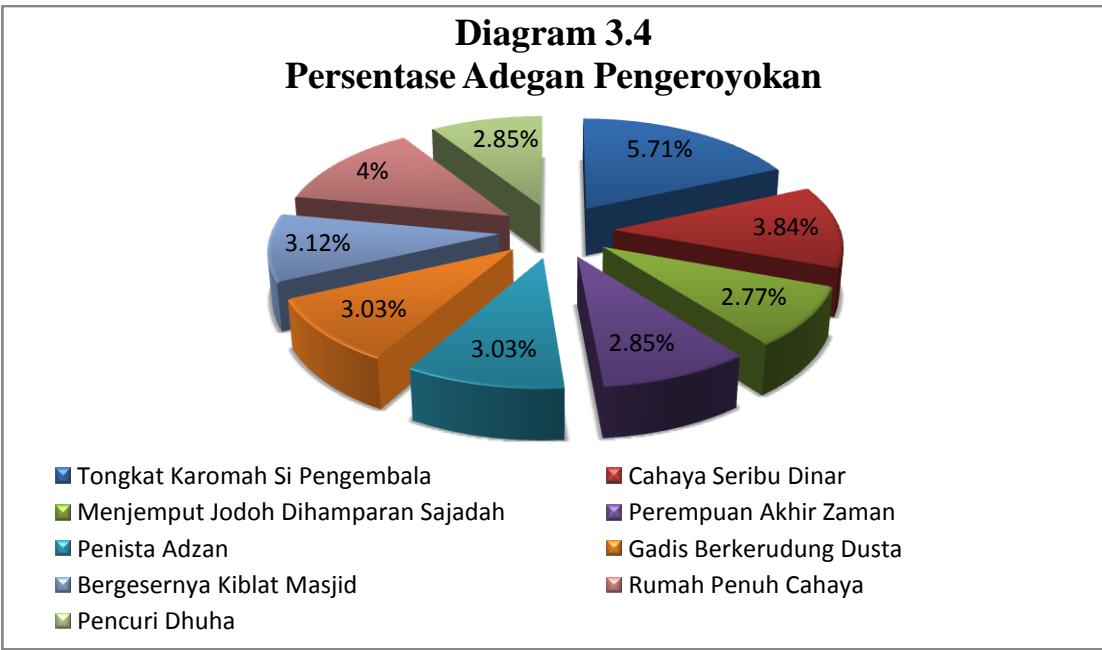
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Pengeroyokan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	0	31	0 %	0 detik
2.	Penjaga Air Surga	0	27	0 %	0 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	2	35	5,71 %	15 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	1	26	3,84 %	8 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	0	25	0 %	0 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	1	36	2,77 %	6 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	1	35	2,85 %	8 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	0	30	0 %	0 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	1	33	3,03 %	6 detik

11.	Gadis Berkerudung Dusta	1	33	3,03 %	7 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	1	32	3,12 %	12 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	1	25	4 %	5 detik
17.	Pencuri Dhuha	1	35	2,85 %	7 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0%	0 detik
20.	Krim Cinta Dengan Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		10	704	31,2 %	74

Berdasarkan hasil tabel di atas, terdapat 10 kali adegan pengeroyokan dari 9 episode yang terjadi dalam tayangan *Cermin Kehidupan* bulan November 2016. Persentase terbesar adegan pengeroyokan terdapat dalam episode *Tongkat Karomah Si Pengembala* yang persentase adegan pengeroyokan sebesar 5,71 % dengan jumlah adegan pengeroyokan sebanyak 2 kali adegan dalam 35 *scene* yang terdapat dalam episode *Tongkat Karomah Si Pengembala* dengan durasi adegan pengeroyokan

sebanyak 15 detik. Kemudian episode lainnya yang menampilkan adegan pengeroyokan masing-masing menampilkan 1 kali adegan pengeroyokan yaitu episode *Pencuri Dhuha* 2,85 %, *Rumah Penuh Cahaya* 4%, *Bergesernya Kiblat Masjid* 3,12 %, *Gadis Berkerudung Dusta* 3,03 %, *Penista Adzan* 3,03 %, *Perempuan Akhir Zaman* 2,85 % dan *Cahaya Seribu Dinar* 3,84 %



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.4

Adegan Pengeroyokan



Sumber : Episode Bergesernya Kiblat Masjid

Adegan pengeroyokan dalam FTV *Cermin Kehidupan* merupakan gambaran dari masyarakat Indonesia yang mudah dihasut oleh sekelompok orang. Dari keseluruhan episode yang menampilkan adegan penganiayaan para pelaku yang melakukan tindakan pengeroyokan adalah mereka yang dengan mudahnya dihasut untuk melakukan tindakan tersebut tanpa mencari kebenarannya terlebih dahulu apakah korban pengeroyokan tersebut benar melakukan kesalahan atau tidak melakukan kesalahan.

Seperti dalam episode *Bergesernya Kiblat Mesjid* dalam episode tersebut dikisahkan ketika seorang pemuda yang telah kembali dari tanah perantauan kembali ke desanya, namun sesampainya dia di desa dia dikejutkan dengan sekelompok warga yang tanpa sebab menuduhnya telah mencuri di desa tersebut, sehingga tanpa adanya

penjelasan terlebih dahulu si pemuda tersebut menjadi korban pengeroyokan dari warga yang pada dasarnya tidak mengetahui apakah benar pemuda tersebut adalah pelaku pencurian didesanya.

5. Adegan Kekerasan Fisik : Pelemparan

Adegan pelemparan adalah tindakan melempari benda kasar atau tajam contohnya kayu, batu, pisau, kaleng dan sejenisnya kearah organ tubuh di mana terdapat jarak antara objek satu dengan objek yang lain dalam tindakannya. Adegan kekerasan pelemparan jarang ditampilkan dalam *Cermin Kehidupan* selama November 2016 namun terdapat 3 episode yang menampilkan adegan pelemparan.

Tabel 3.8

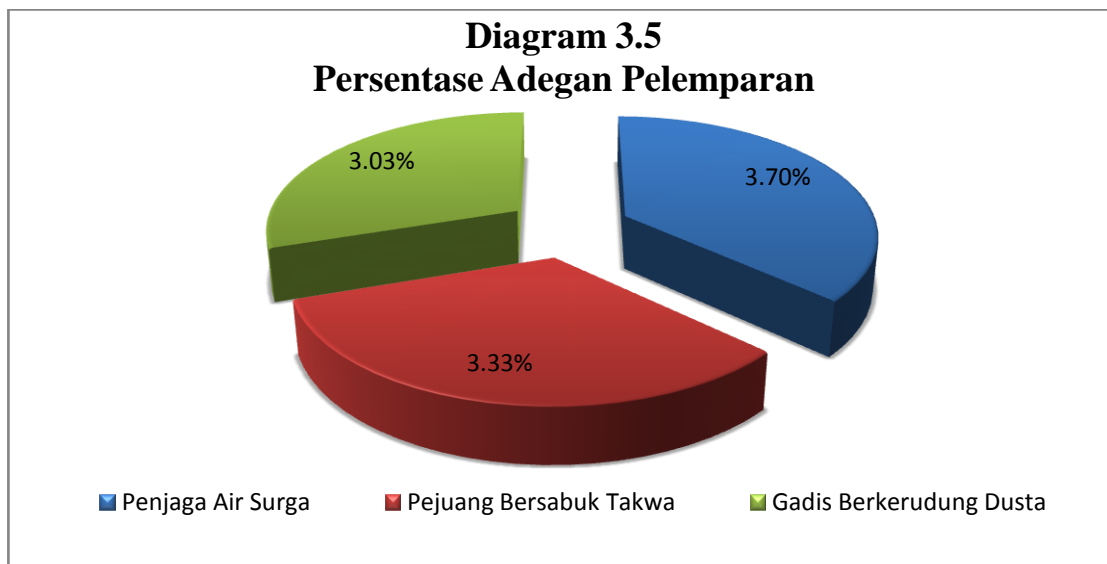
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Pelemparan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	0	31	0 %	0 detik
2.	Penjaga Air Surga	1	27	3,70 %	2 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	0	35	0 %	0 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	0	26	0 %	0 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	0	25	0 %	0 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	0	35	0 %	0 detik

8.	Pejuang Bersabuk Takwa	1	30	3,33 %	3 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	0	33	0 %	0 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	1	33	3,03 %	7 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	0	32	0 %	0 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	0	25	0 %	0 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0 %	0 detik
20.	Krim Cinta Dengan Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		3	704	10,6 %	12 detik

Dari tabel di atas dapat dilihat hanya terdapat 3 kali adegan pelemparan dari 3 episode *Cermin Kehidupan* yang tayang pada bulan November 2016. Ketiga episode tersebut adalah *Penjaga Air Surga* yang jumlah persentase sebesar 3,70 % dari 27

scene dengan durasi adegan pelemparan 2 detik, *Pejuang Bersabuk Takwa* dengan jumlah persentase sebesar 3,33 % dengan durasi adegan sebanyak 3 detik dari 30 *scene* dan episode *Gadis Berkerudung Dusta* dengan persentase sebesar 3,03 % dari 33 *scene* dengan jumlah durasi sebesar 7 detik.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.5
Adegan Pelemparan



Sumber : Episode Pejuang Bersabuk Takwa

Adegan pelemparan hanya terjadi dalam 3 episode yang dimana adegan pelemparan tersebut dilakukan untuk kepuasan pelaku untuk melampiaskan kemarahannya terhadap si korban. Salah satu episode yang menampilkan adegan pelemparan adalah episode *Pejuang Bersabuk Takwa* adegan tersebut dilakukan oleh

orang tua yang tidak menyukai anaknya didekati oleh korban. Adegan tersebut menggambarkan ketika seseorang yang mempunyai kekuatan dan kuasa akan melakukan tindakan berupa kekerasan terhadap si korban yang beranggapan bahwa si korban melakukan kesalahan sehingga layak untuk mendapat tindakan kekerasan.

6. Adegan Kekerasan Fisik : Penusukan

Adegan penusukan adalah tindakan yang dilakukan dengan cara menancapkan benda runcing atau tajam ke dalam tubuh makhluk hidup. Adegan penusukan yang ditampilkan dalam *Cermin Khidupan* adalah dengan menggunakan senjata tajam berupa pisau.

Tabel 3.9

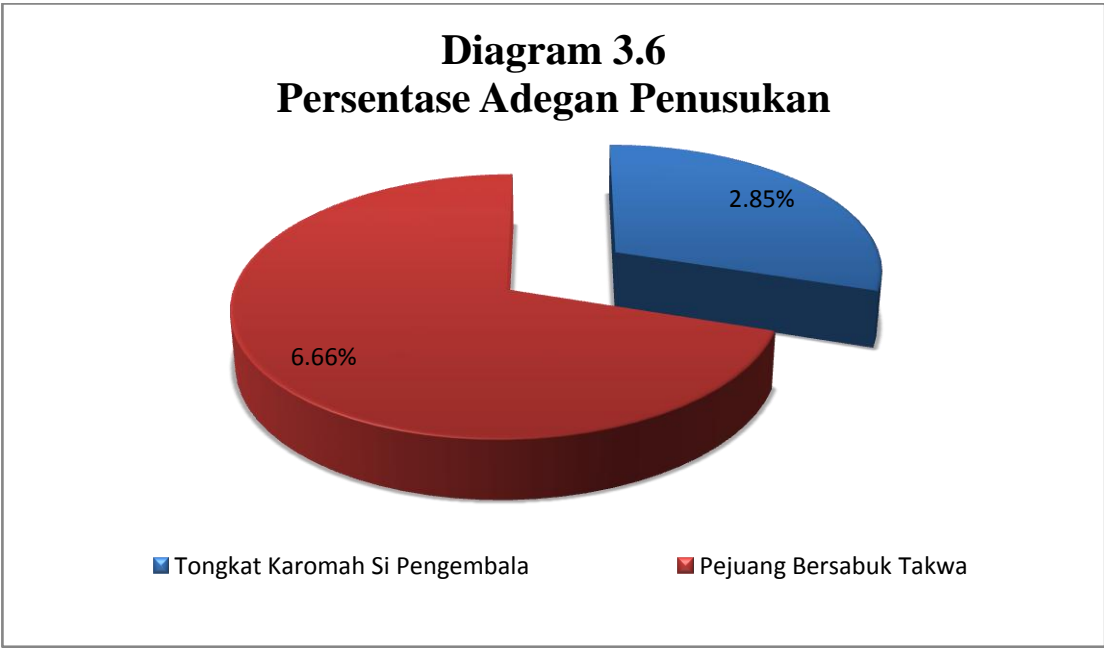
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Penusukan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	0	31	0 %	0 detik
2.	Penjaga Air Surga	0	27	0 %	0 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	1	35	2,85 %	12 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	0	26	0 %	0 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	0	25	0 %	0 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	0	35	0 %	0 detik

8.	Pejuang Bersabuk Takwa	2	30	6,66 %	2 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	0	33	0 %	0 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	0	33	0 %	0 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	0	32	0 %	0 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	0	25	0 %	0 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0 %	0 detik
20.	Krim Cinta Dengan Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		3	704	9,51 %	14 detik

Berdasarkan tabel di atas, adegan penusukan yang terdapat dalam tayangan *Cermin Kehidupan* hanya terdapat dalam dua episode yaitu *Tongkat Karomah Si Pengembala* dan *Pejuang Bersabuk Takwa*. Persentase yang terbesar terdapat dalam

episode *Pejuang Bersabuk Takwa* yaitu sebesar 6,66 % dengan 2 kali adegan penusukan dari 30 *scene* dengan durasi adegan penusukan yaitu 2 detik, kemudian episode *Tongkat Karomah Si Pengembala* persentasenya sebesar 2,85% dengan 1 kali adegan penusukan serta 1 detik durasi adegan penusukan.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.6
Adegan Penusukan





Sumber : Episode Pejuang Bersabuk Takwa

Adegan penusukan hanya terjadi dalam 2 episode, adegan penusukan ini menggunakan senjata tajam berupa pisau untuk membunuh si korban, adegan penusukan ini dilakukan dengan maksud untuk menghabisi nyawa seseorang, seperti dalam episode *Pejuang Bersabuk Takwa* pelaku yang melakukan adegan penusukan dikisahkan adalah seorang pejuang di jaman peperangan yang mencoba untuk membunuh para penjajah, adegan tersebut guna untuk melindungi diri dari serangan musuh. Namun berbeda dengan episode *Pejuang Bersabuk Takwa* dalam episode *Tongkat Karomah Si Pengembala* adegan penusukan terjadi karena si pelaku merasa terancam dengan adanya larangan dari si korban yang melarang pelaku untuk melakukan bisnis yang selama ini dijalannya yaitu bisnis perjudian dan prostitusi.

7. Adegan Kekerasan Fisik : Penembakan

Adegan penembakan adalah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan senjata api atau pistol ke arah tubuh makhluk hidup. Adegan penembakan dalam *Cermin Kehidupan* hanya ditampilkan dalam 4 episode selama penayangan di bulan November 2016.

Tabel 3.10

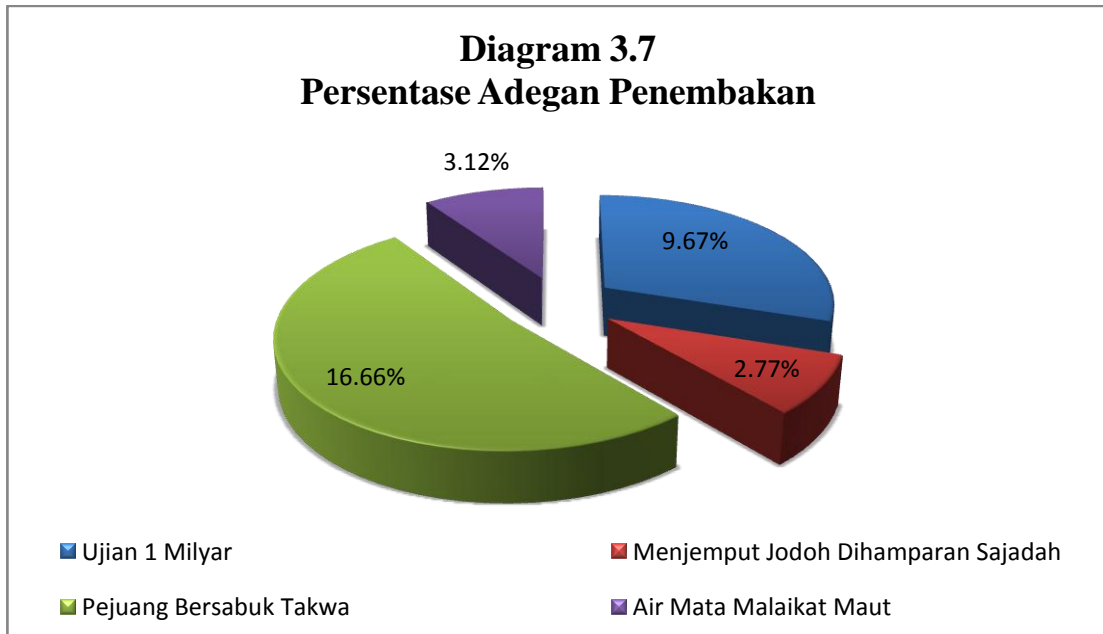
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Penembakan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	3	31	9,67 %	3 detik
2.	Penjaga Air Surga	0	27	0 %	0 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	0	35	0 %	0 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	0	26	0 %	0 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	0	25	0 %	0 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	1	36	2,77 %	1 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	0	35	0 %	0 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	5	30	16,66 %	5 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	0	33	0 %	0 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	0	33	0 %	0 detik

12.	Bergesernya Kiblat Masjid	0	32	0 %	0 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	1	32	3,12 %	1 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	0	25	0 %	0 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0 %	0 detik
20.	Krim Cinta Dengan Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		10	704	32,22 %	10 detik

Dari Tabel di atas, terdapat 10 kali adegan penembakan dari 4 episode yang ditayangkan pada bulan November 2016. Episode terbesar yang menampilkan adegan penembakan adalah episode *Pejuang Bersabuk Takwa* dengan jumlah persentase sebesar 16,66 % dan jumlah adegan penembakan sebanyak 5 kali dari 30 *scene* yang ada dengan durasi adegan kekerasan sebesar 5 detik. Kemudian di urutan kedua terdapat episode *Ujian 1 Milyar* dengan jumlah persentase sebesar 9,67 % dengan jumlah adegan penembakan sebanyak 3 kali adegan dari 31 *scene* dengan durasi

penembakan sebanyak 3 detik. Kemudian persentase terendah adalah episode *Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah* 2,77 % dan *Air Mata Malaikat Maut* 3,12 % dengan masing-masing 1 kali adegan penembakan



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.7

Adegan Penembakan



Sumber : Episode Air Mata Malaikat Maut

Dalam adegan penembakan pelaku yang melakukan adegan tersebut bukan hanya pihak berwajib saja yang melakukan, namun mereka yang merupakan adalah ketua dari kelompok penjahat yang memiliki kekuasaan untuk melakukan semua keinginannya, dalam episode *Air Mata Malaikat Maut* si pelaku yang memiliki senjata api berupa pistol adalah seseorang yang merupakan ketua dari kelompok penjahat atau preman. Si pelaku ini digambarkan sebagai sosok yang berperawakan yang menyeramkan layaknya seorang preman. Dia melakukan adegan penembakan karena si korban yang merupakan sosok yang baik mencoba untuk menghalangi tugas anak buahnya yang melakukan tindak kejahatan. Karena merasa kesal dengan ulah si korban, si pelaku kemudian ,melakukan adegan penembakan untuk menghentikan aksi dari si korban yang mencoba untuk menghalangi pekerjaan anak buahnya,

8. Adegan Kekerasan Fisik : Penendangan

Adegan penendangan adalah tindakan yang dilakukan seseorang melalui ayunan kaki yang diayunkan dengan keras kearah tubuh makhluk hidup. Dalam FTV *Cermin Kehidupan* sering ditampilkan bersamaan dengan adegan perkelahian dan penganiayaan.

Tabel 3.11

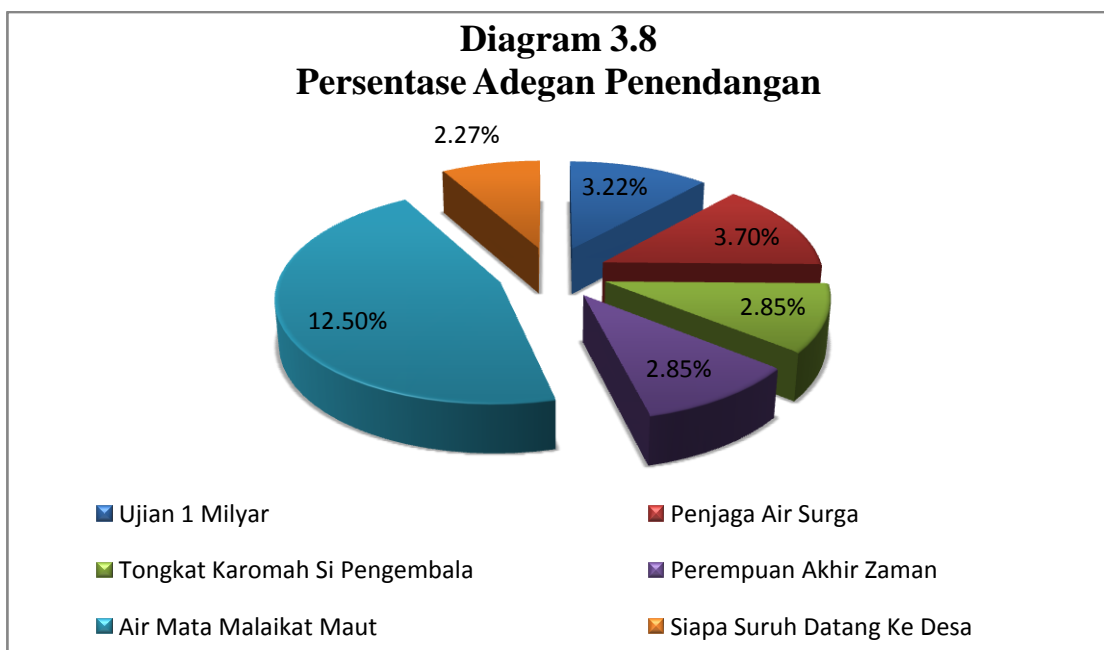
Frekuensi, Presentase dan Durasi Penendangan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	1	31	3,22 %	1 detik
2.	Penjaga Air Surga	1	27	3,70 %	1 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	1	35	2,85 %	1 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	0	26	0 %	0 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	0	25	0 %	0 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	1	35	2,85 %	1 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	0	30	0 %	0 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	0	33	0 %	0 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	0	33	0 %	0 detik

12.	Bergesernya Kiblat Masjid	0	32	0 %	0 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	4	32	12,5 %	4 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	0	25	0 %	0 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	1	44	2,27 %	1 detik
20.	Krim Cinta Dengan Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		9	704	27,39 %	9 detik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tayangan *Cermin Kehidupan* yang menampilkan adegan kekerasan penendangan yaitu terdapat dalam 6 episode yang menampilkan adegan kekerasan berupa penendangan. Penendangan yang sering ditampilkan dalam *Cermin Kehidupan* bulan November 2016 yaitu terjadi pada episode *Air Mata Malaikat Maut* yang mencapai persentase sebanyak 12,5% dengan frekuensi adegan sebanyak 4 kali dari total *scene* sebanyak 32 serta durasi dari adegan penendangan sebanyak 4 detik. Episode lainnya yang menampilkan adegan

penendaangan yaitu episode *Ujian 1 Milyar* sebesar 3,22 %, *Penjaga Air Surga* sebesar 3,70%, *Tongkat Karomah Si Pengembala* sebesar 2,85 %, *Perempuan Akhir Zaman* sebesar 2,85 % dan *Siapa Suruh Datang Ke Desa* sebesar 2,27 % yang dimana masing-masing episode tersebut hanya menampilkan adegan penendangan sebanyak 1 kali dari *scene* setiap episodenya.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.8

Adegan Penendangan



Sumber : Episode Air Mata Malaikat Maut

Adegan penendangan mayoritas dilakukan bersamaan dengan adegan perkelahian yang didominasi oleh laki-laki yang menjadi pelaku penendangan. Adegan penendangan ini dilakukan untuk mrmbela diri baik si pelaku maupun korban yang berada dalam adegan perkelahian. Pelaku yang melakukan adegan penendangan melakukan adegan tersebut untuk mencelakai korban karena beranggapan telah menghambat keinginan si pelaku sedangkan si korban yang melakukan adegan penendangan bertujuan untuk melindungi dirinya dari serangan si pelaku.

Dalam episode *Air Mata Malaikat Maut* diperlihatkan bahwa adegan perkelahian tersebut dilakukan dilakukan karena korban yang melakukan tindakan yang tidak disukai oleh sekelompok preman tersebut yaitu menolong seorang ayah dan anaknya dari gangguan si preman. Karena merasa tidak menerima dengan adanya

tindakan dari si korban, terjadilah adegan perkelahian yang didalamnya terdapat adegan penendangan. Dan episode *Air Mata Malaikat Maut* menjadi episode yang sering menampilkan adegan penendangan yang dimana dibarengi dengan adegan perkelahian.

9. Adegan Kekerasan Fisik : Perkelahian

Tindakan kekerasan yang dilakukan antara dua kelompok atau lebih yang masing-masing berjumlah lebih dari 10 orang dengan tindakan saling melukai satu sama lain baik dalam bentuk saling pukul atau saling hantam. Terdapat beberapa kali adegan perkelahian yang ditampilkan selama penayangan FTV *Cermin Kehidupan* di bulan November dengan 7 episode yang menampilkan adegan perkelahian.

Tabel 3.12

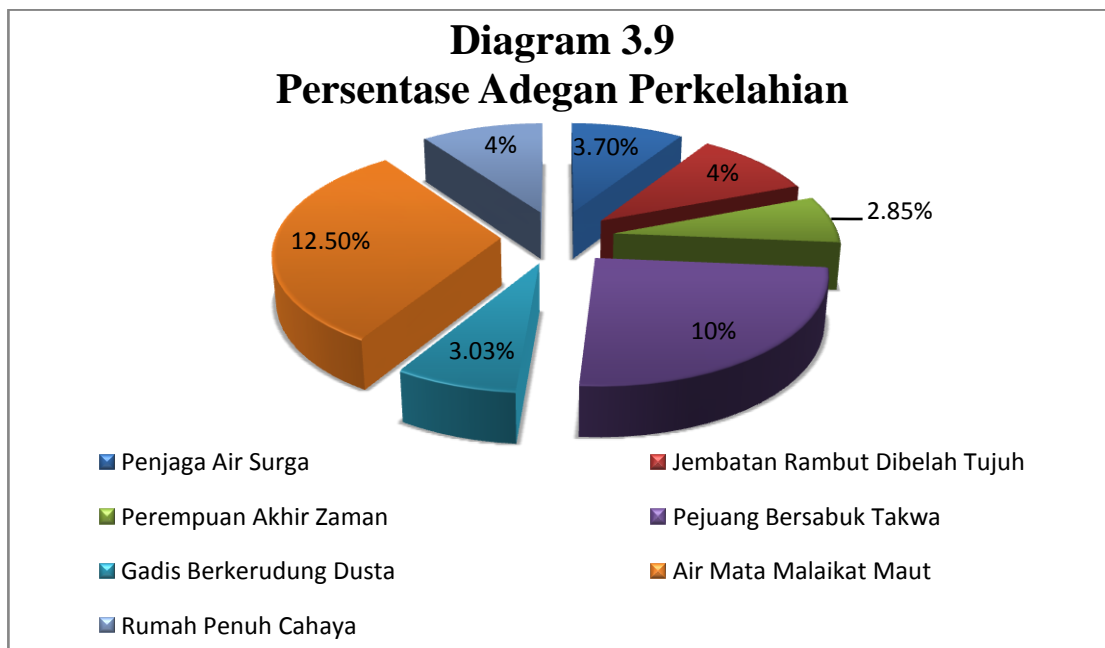
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Perkelahian

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	0	31	0 %	0 detik
2.	Penjaga Air Surga	1	27	3,70 %	4 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	0	35	0 %	0 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	0	26	0 %	0 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	1	25	4 %	4 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik

7.	Perempuan Akhir Zaman	1	35	2,85 %	8 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	3	30	10 %	24 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	0	33	0 %	0 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	1	33	3,03 %	13 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	0	32	0 %	0 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	4	32	12,5 %	53 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	1	25	4 %	8 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0 %	0 detik
20.	Krim Cinta Dengam Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		12	704	40,08 %	114 detik

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa adegan perkelahian yang ditampilkan dalam *Cermin Kehidupan* bulan November 2016 sebanyak 12 kali

adegan perkelahian dari 7 episode yang menampilkan adegan perkelahian. Persentase terbesar dari adegan perkelahian yaitu episode *Air Mata Malaikat Maut* sebanyak 12,5 % dengan frekuensi adegan perkelahian sebanyak 4 kali dari 23 *scene* serta durasi dari adegan perkelahian tersebut adalah 53 detik. Urutan kedua episode yang menampilkan adegan kekerasan adalah episode *Pejuang Bersabuk Takwa* dengan persentase 10 % dengan 3 kali adegan perkelahian dari 30 *scene* yang ada serta durasi adegan perkelahian mencapai 24 detik. Episode yang juga menampilkan adegan perkelahian yaitu *Rumah Penuh Cahaya* sebesar 4 %, *Gadis Berkerudung Dusta* sebesar 3,03 %, *Perempuan Akhir Zaman* sebesar 2,85 %, *Jembatan Rambut Dibelah Tujuh* sebesar 4 % dan *Penjaga Air Surga* sebesar 3,70 % dengan masing-masing episode frekuensi adegan perkelahian yaitu 1 kali adegan.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.9
Adegan Perkelahian



Sumber : Episode Perempuan Akhir Zaman

Adegan perkelahian ditampilkan dalam 7 episode selama bulan November 2016 adalah adegan dimana pelaku mencoba untuk melemahkan korban, adegan perkelahian banyak dilakukan oleh pihak laki-laki baik korban maupun pelaku. Berbeda dengan pelaku yang merasa tujuannya terhalang, korban yang melakukan adegan perkelahian hanya mencoba untuk memperjuangkan dirinya dari kekerasan si pelaku. Seperti dalam episode *Perempuan Akhir Zaman* pelaku merupakan dua orang preman yang mencoba untuk memeras si korban, karena korban tidak mau untuk diperas sehingga si pelaku merasa tertantang untuk berkelahi dan korban melakukan perlawanan terhadap kedua preman tersebut sehingga terjadilah adegan perkelahian.

C. Hasil Analisis Berdasarkan Adegan Kekerasan Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk dari kekerasan psikologis, yaitu tekanan yang dimaksudkan mereduksi kemampuan mental atau otak. Bentuk kekerasan verbal tidak mudah dikenali akibat yang dirasakan oleh korban tidak memberikan bekas yang tampak bagi orang lain. Dampak dari kekerasan ini akan berpengaruh pada situasi perasaan tidak aman dan nyaman, menurunnya harga diri serta martabat korban. Kategori dalam kekerasan verbal adalah penggunaan kata-kata kasar, penyalahgunaan kepercayaan, mempermalukan di depan orang lain, melontarkan ancaman dengan kata-kata dan sebagainya (Santoso, 2002: 168).

1. Adegan Kekerasan Verbal : Pengusiran

Adegan Pengusiran adalah tindakan yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban untuk menyuruh pergi dengan kasar dan dengan paksaan. Pengusiran yang ditampilkan dalam *Cermin Kehidupan* ditampilkan dalam 8 episode selama bulan November 2016

Tabel 3.13

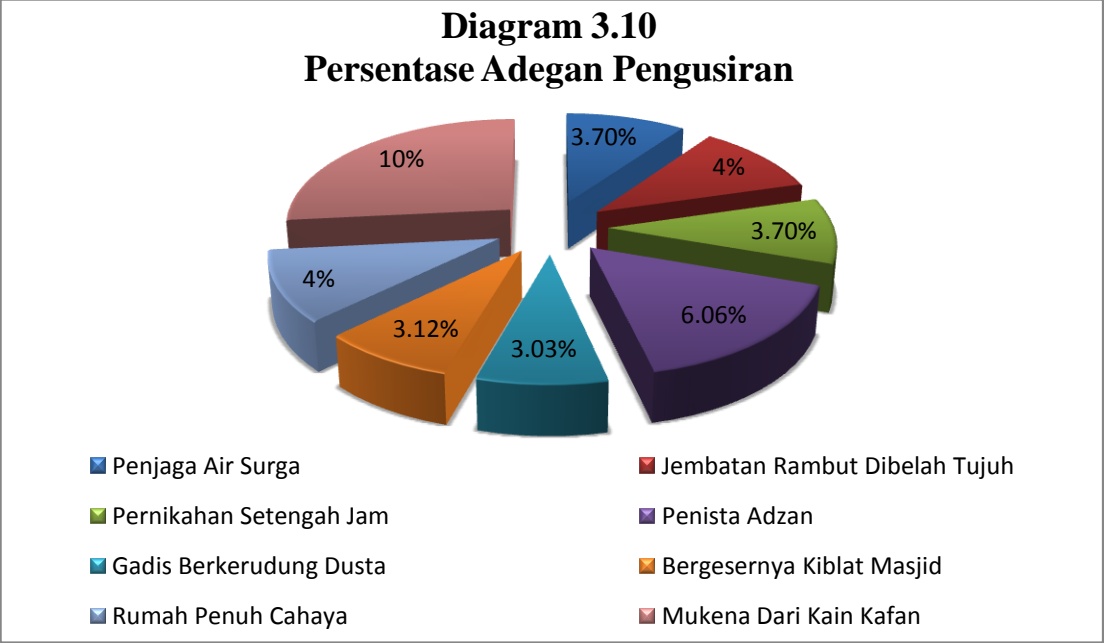
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Pengusiran

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	0	31	0 %	0 detik
2.	Penjaga Air Surga	1	27	3,70 %	2 detik

3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	0	35	0 %	0 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	0	26	0 %	0 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	1	25	4 %	3 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	0	35	0 %	0 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	0	30	0 %	0 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	1	27	3,70 %	3 detik
10.	Penista Adzan	2	33	6,06 %	2 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	1	33	3,03 %	5 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	1	32	3,12 %	3 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	1	25	4 %	3 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0 %	0 detik
20.	Krim Cinta Dengam Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	3	30	10 %	17 detik

22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		11	704	37,61 %	38 detik

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa adegan pengusiran dalam *Cermin Kehidupan* selama bulan November terjadi sebanyak 11 kali adegan pengusiran. Dalam 11 adegan tersebut terjadi dalam 8 episode yang dimana adegan pengusiran terbanyak terjadi dalam episode *Mukena Dari Kain Kafan* yang persentase adegan pengusiran sebesar 10 % dengan frekuensi 3 kali pengusiran dari 30 scene yang ada dan durasi adegan pengusiran tersebut terjadi selama 17 detik. Adegan pengusiran berikutnya yang terbesar adalah episode *Penista Adzan* dengan persentase adegan sebesar 6,06 % dengan frekuensi adegan pengusiran sebanyak 2 kali dari 33 scene yang ada dengan 2 detik durasi adegan pengusiran. Kemudian episode lain yang menampilkan adegan pengusiran adalah *Penjaga Air Surga* dengan persentase sebesar 3,70 %, *Jembatan Rambut Dibelah Tujuh* dengan persentase sebesar 4 %, *Pernikahan Setengah Jam* dengan persentase sebesar 3,70 %, *Gadis Berkerudung Dusta* dengan persentase sebesar 3,03 %, *Bergesernya Kiblat Masjid* dengan persentase sebesar 3,12 % dan *Rumah Penuh Cahaya* dengan persentase sebesar 4 %.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.10
Adegan Pengusiran





Sumber : Episode Pernikahan Setengah Jam

Adegan diatas merupakan adegan saat pihak bank ingin menyita rumah peninggalan suami azizah yang menikah hanya setengah jam, karena suami azizah mempunyai hutang sehingga semua beban hutang ditanggung oleh ahli warisnya yaitu ibunya azizah. Berikut penggalan dialog adegan pengusiran yang diucapkan oleh ibunya azizah **“eh bapak-bapak ini jangan ngomong sembarangan yah, sekarang juga bapak keluar, keluar semua keluar, keluar”**.

Adegan pengusiran dalam tayangan FTV *Cermin Kehidupan* selalu dibarengi dengan adegan membentak, dimana cara pelaku pengusiran melakukan adegan pengusiran dengan nada yang tinggi. Pelaku yang melakukan adegan pengusiran adalah mereka yang memiliki kuasa atas hak yang dimiliki oleh si korban, seperti di episode *Pernikahan Setengah Jam* yang memiliki harta warisan dari menantunya yang telah meninggal namun warisan tersebut memiliki masalah dengan pihak bank sehingga petugas dari bank meminta pelaku untuk mengurus semua permasalahan

sebagai ahli waris. Karena tidak terima akhirnya si pelaku mengusir petugas tersebut dengan paksa dan nada yang tinggi.

2. Adegan Kekerasan Verbal : Menghina

Adegan menghina merupakan tindakan perkataan yang memburukkan atau mencemarkan nama baik orang lain. Tindakan menghina ini cukup sering ditampilkan dalam FTV *Cermin Kehidupan* pada bulan November yaitu 18 episode yang menampilkan adegan menghina.

Tabel 3.14

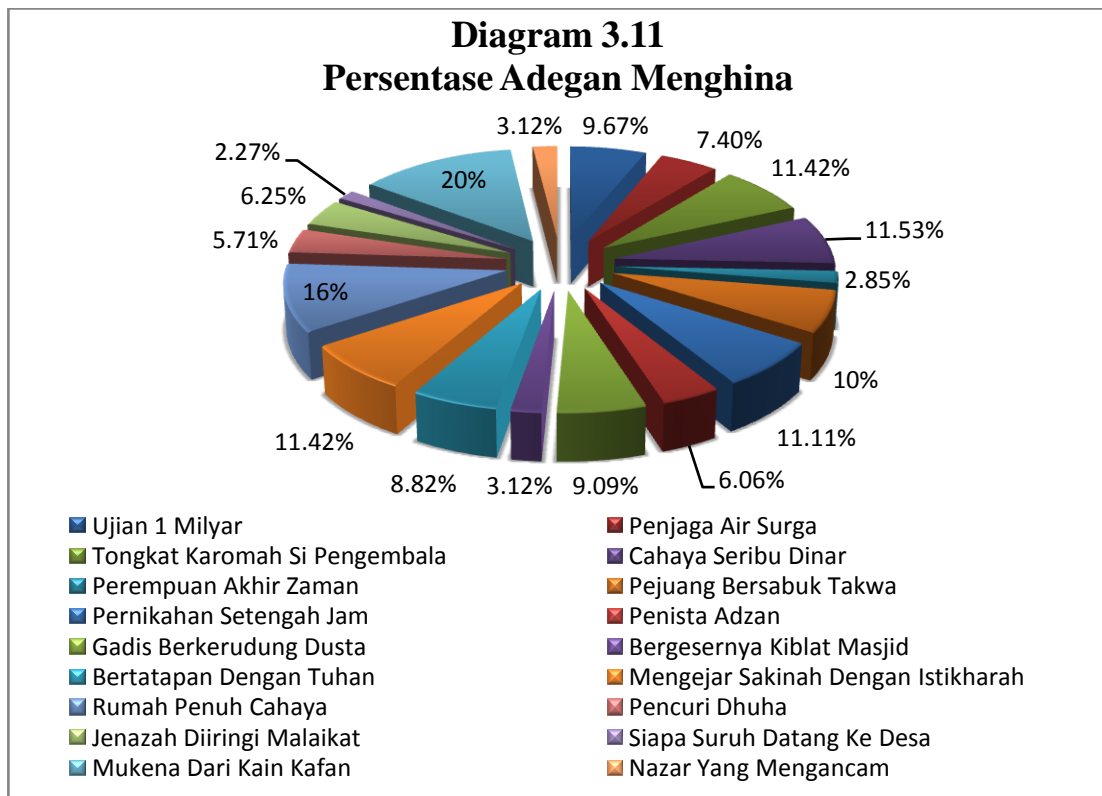
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Menghina

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	3	31	9,67 %	11 detik
2.	Penjaga Air Surga	2	27	7,40 %	8 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	4	35	11,42 %	22 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	2	26	11,53 %	11 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	0	25	0 %	0 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	1	35	2,85 %	6 detik

8.	Pejuang Bersabuk Takwa	3	30	10 %	12 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	3	27	11,11 %	16 detik
10.	Penista Adzan	2	33	6,06 %	19 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	3	33	9,09 %	16 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	1	32	3,12 %	8 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	3	34	8,82 %	20 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	4	35	11,42 %	17 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	4	25	16 %	14 detik
17.	Pencuri Dhuha	2	35	5,71 %	14 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	2	32	6,25 %	9 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	1	44	2,27 %	2 detik
20.	Krim Cinta Dengan Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	6	30	20 %	40 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	1	32	3,12 %	3 detik
Total		47	704	155,84 %	248 detik

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 18 episode yang menampilkan adegan menghina dengan keseluruhan adegan sebanyak 47 kali adegan selama 1 bulan. Dari hasil di atas dapat dilihat episode yang memiliki frekuensi menghina paling tinggi

adalah episode *Mukena Dari Kain Kafan* dengan persentase adegan menghina sebesar 20 % dengan 6 kali adegan menghina dari 30 *scene* yang ada dan dengan durasi adegan menghina mencapai 40 detik. Episode yang menampilkan adegan menghina cukup tinggi yaitu episode *Rumah Penuh Cahaya* dengan persentase sebesar 16 %, *Tongkat Karomah Si Pengembala* dan *Mengejar Sakinah Dengan Istikharah* mendapat persentase yang sama yaitu 11,42 %. Dan episode yang menampilkan adegan menghina paling rendah yaitu episode *Perempuan Akhir Zaman*, *Bergesernya Kiblat Masjid*, *Siapa Suruh Datang Ke Desa* dan *Nazar Yang Mengancam* dengan masing-masing frekuensi adegan sebanyak 1 kali adegan



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.11

Adegan Menghina



Sumber : Episode Mukena Dari Kain Kafan

Adegan diatas adalah salah satu adegan dimana Mirna menolong kakak iparnya yang sedang sakit untuk kemabali ke kamarnya, namun Gina memergoki adiknya tersebut dan menuduh telah menggoda suaminya. Adegan menghina yang diucapkan oleh Gina dalam salah adegan tersebut adalah **“emang dasar adek gak tau diri ya, udah dikasih tempat tinggal gratis, sekarang suami kakak sendiri masih diincer juga. Gak ada otaknya apa ya”**

Adegan menghina cukup mendominasi selama penayangan di bulan November 2016 yaitu terdapat 18 episode yang menampilkan adegan menghina. Adegan menghina dilakukan ketika pelaku melihat apa yang dilakukan oleh si korban telah melakukan hal yang menurut pelaku tidak benar, korban melakukan hal tersebut adalah untuk kebaikan namun pelaku memandang hal tersebut adalah sesuatu yang salah karena pelaku sendiri digambarkan sebagai sosok yang tidak taat terhadap

agama. Sehingga dengan pandangan tersebut apapun yang dilakukan oleh korban yang bertujuan untuk kebaikan selalu mendapat hinaan dari si pelaku.

3. Adegan Kekerasan Verbal : Pencelaan

Adegan Pencelaan merupakan tindakan perkataan berupa meremehkan baik dalam hal kemampuan maupun bentuk fisik yang dilakukan secara langsung di depan orang yang bersangkutan. Terdapat 9 episode yang menampilkan adegan pencelaan selama bulan November 2016

Tabel 3.15

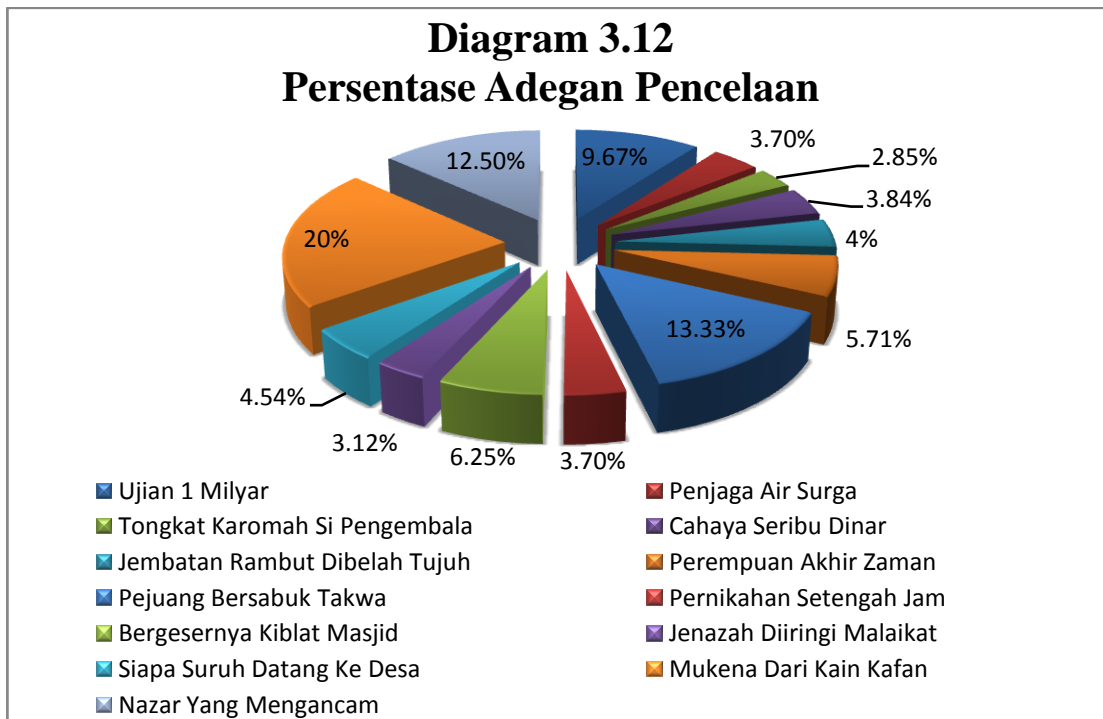
Frekuensi, Presentase dan Durasi Adegan Pencelaan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	3	31	9,67 %	16 detik
2.	Penjaga Air Surga	1	27	3,70 %	4 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	1	35	2,85 %	7 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	1	26	3,84 %	5 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	1	25	4 %	5 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	2	35	5,71 %	10 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	4	30	13,33 %	24 detik

9.	Pernikahan Setengah Jam	1	27	3,70 %	2 detik
10.	Penista Adzan	0	33	0 %	0 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	0	33	0 %	0 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	2	32	6,25 %	9 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	0	35	0 %	0 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	0	25	0 %	0 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	1	32	3,12 %	3 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	2	44	4,54 %	5 detik
20.	Krim Cinta Dengam Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	6	30	20 %	27 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	4	32	12,5 %	8 detik
Total		29	704	93,21 %	125 detik

Berdasarkan tabel di atas, dari 22 episode *Cermin Kehidupan* bulan November 2016 terdapat 13 episode yang menampilkan adegan pencelaan dengan total adegan pencelaan sebanyak 29 episode. Episode yang menampilkan adegan pencelaan tertinggi adalah episode *Mukena Dari Kain Kafan* dengan persentase

mencapai 20 % dengan 6 kali adegan pencelaan dari 30 *scene* yang ada serta durasi adegan pencelaan mencapai 27 detik. Adegan pencelaan tertinggi kedua adalah episode *Pejuang Bersabuk Takwa* dengan persentase adegan pencelaan sebesar 13,33 % dengan 4 adegan dari 30 *scene* dan episode *Nazar Yang Mengancam* yang juga terdapat 4 adegan pencelaan dari 32 *scene* dengan persentase mencapai 12,5 %. Episode yang juga menampilkan adegan pencelaan adalah *Ujian 1 Milyar* yang mencapai persentase adegan 9,67 % dari 3 adegan pencelaan yang ditampilkan dalam 31 *scene*.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.12

Adegan Pencelaan



Sumber : Episode Ujian 1 Milyar

Adegan diatas adalah ketika Hasan pulang dari menjual motornya untuk biaya persalinan istrinya, namun ibu mertuanya tidak setuju dengan apa yang dilakukan Hasan dengan cara menjual motor untuk biaya persalinan. Adegan pencelaan yang terdapat dalam adegan tersebut diucapkan oleh ibu mertua Hasan kepada Hasan **“kamu gak mikir apa? Motor itu buat cari uang, bener-bener kelewatan kamu ya, kamu tuh gak sekolah tinggi tau gak, bisanya cuman ngojek”**

Pelaku yang melakukan adegan pencelaan mayoritas melakukan hal tersebut kepada korban yang memiliki kekurangan dari segi kemampuan ekonomi. Pelaku adegan pencelaan melakukan tindakan tersebut untuk melampiaskan emosinya karena apa yang diperbuat oleh korban tidak sesuai dengan kemampuannya, padahal ketidakmampuan si korban tersebut adalah untuk melakukan hal yang terbaik bagi

orang-orang disekitarnya. Pelaku dalam adegan pencelaan adalah oran-orang yang dekat dengan si korban sehingga mengetahui bagaimana kemampuan si korban.

4. Adegan Kekerasan Verbal : Pengancaman

Adegan Pengancaman adalah Tindakan perkataan yang menakut-nakuti dan menekan seseorang yang menimbulkan rasa khawatir dan rasa takut atas keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Terdapat 14 episode yang menampilkan adegan pengancaman dari 22 episode selama bulan November 2016

Tabel 3.16

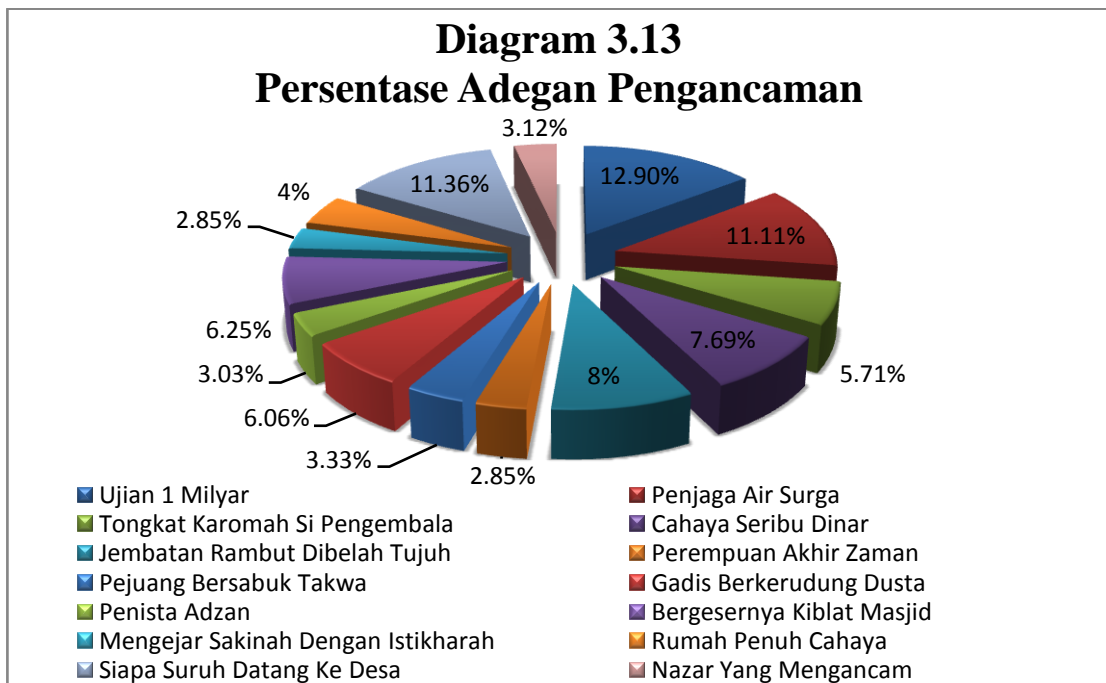
Frekuensi, Presentase dan Durasi Pengancaman

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	4	31	12,90 %	21 detik
2.	Penjaga Air Surga	3	27	11,11 %	11 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	2	35	5,71 %	9 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	2	26	7,69 %	9 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	2	25	8 %	9 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	1	35	2,85 %	2 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	1	30	3,33 %	3 detik

9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	2	33	6,06 %	9 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	1	33	3,03 %	3 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	2	32	6,25 %	13 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	1	35	2,85 %	8 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	1	25	4 %	5 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	5	44	11,36 %	18 detik
20.	Krim Cinta Dengam Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	0	30	0 %	0 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	1	32	3,12 %	8 detik
Total		28	704	88,26 %	128 detik

Adegan pengancaman berdasarkan tabel di atas menampilkan 28 adegan pengancaman dari 14 episode yang ditayangkan dalam bulan November 2016. Adegan pengancaman yang sering ditampilkan terdapat dalam episode *Siapa Suruh Datang Ke Desa* yang mencapai persentase sebesar 11,36 % dengan 5 kali adegan yang ditampilkan dalam 44 *scene* yang ada dan dengan durasi yang mencapai 18

detik. Kemudian adegan yang sering ditampilkan selanjutnya adalah episode *Ujian 1 Milyar* yang mencapai 12,90 % dengan jumlah *scene* 31 dari 4 kali adegan pengancaman yang ditampilkan dan 21 detik durasi yang menampilkan adegan pengancaman. Episode *Penjaga Air Surga* menampilkan adegan pengancaman sebanyak 3 kali adegan dari 27 *scene* dengan persentase adegan pengancaman mencapai 11,11 %.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.13

Adegan Pengancaman



Sumber : Episode Bergesernya Kiblat Masjid

Adegan tersebut adalah ketika seorang warga memergoki Ibnu yang bersembunyi dari kejaran warga, pengancaman yang dilakukan bertujuan agar Ibnu selamat dari kejaran warga yang sebelumnya telah mengejar pencuri yang dimana pencurinya tersebut adalah Ibnu. Adegan pengancaman yang diucapkan Ibnu dalam adegan tersebut adalah **“Denger ya, sampe lu ngomong macem-macem, keluarga lu gua habis”**

Adegan pengancaman sering terjadi ketika pelaku melihat apa yang dilakukannya terancam oleh kehadiran si korban, hal yang dilakukan oleh pelaku adalah tindakan yang dimana si pelaku menghalalkan segala cara untuk keinginannya. Namun hal tersebut tidak akan berjalan dengan baik karena adanya kehadiran si korban, sehingga pelaku yang mayoritas adalah orang yang mengenal si korban harus

melakukan tindakan pengancaman agar hal yang diinginkan oleh si pelaku dapat berjalan dengan baik tanpa adanya halangan dari orang-orang sekitarnya.

5. Adegan Kekerasan Verbal : Melecehkan

Adegan Melecehkan adalah tindakan perkataan berupa meremehkan kemampuan orang lain yang dilakukan secara tidak langsung yaitu tidak dilakukan di depan orang yang bersangkutan bentuknya dapat berupa penertawaan dan senyuman sinis, lebih pada meragukan kemampuan seseorang.

Tabel 3.17

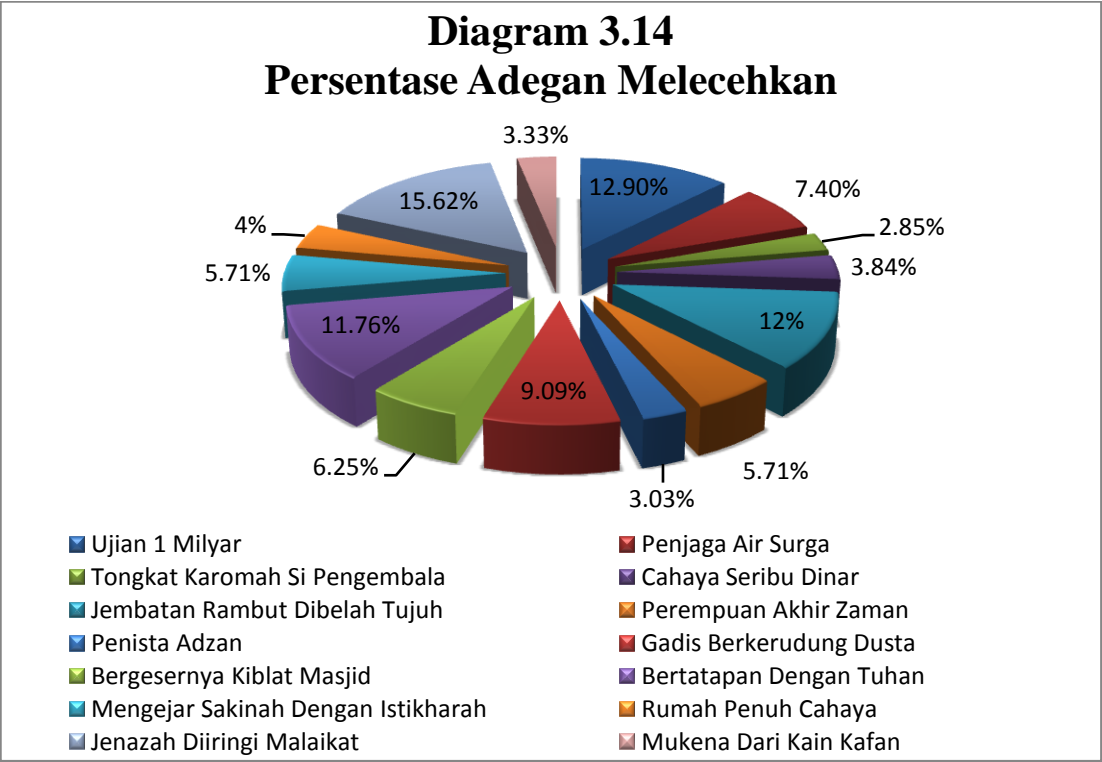
Frekuensi, Presentase dan Durasi Melecehkan

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	4	31	12,90 %	24 detik
2.	Penjaga Air Surga	2	27	7,40 %	8 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	1	35	2,85 %	4 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	1	26	3,84 %	8 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	3	25	12 %	16 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	0	36	0 %	0 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	2	35	5,71 %	19 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	0	30	0 %	0 detik

9.	Pernikahan Setengah Jam	0	27	0 %	0 detik
10.	Penista Adzan	1	33	3,03 %	4 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	3	33	9,09 %	21 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	2	32	6,25 %	9 detik
13.	Bertatapan Dengan Tuhan	4	34	11,76 %	27 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	2	35	5,71 %	13 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	0	32	0 %	0 detik
16.	Rumah Penuh Cahaya	1	25	4 %	5 detik
17.	Pencuri Dhuha	0	35	0 %	0 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	5	32	15,62 %	25 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	0	44	0 %	0 detik
20.	Krim Cinta Dengam Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	1	30	3,33 %	5 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	0	32	0 %	0 detik
Total		32	704	94,44 %	188 detik

Dari tabel di atas, dapat dilihat adegan melecehkan ditampilkan sebanyak 32 kali dari 14 episode yang ditayangkan selama bulan November 2016. Dari 14 episode tersebut episode yang paling banyak menampilkan adegan melecehkan adalah episode *Jenazah Diiringi Malaikat* dengan frekuensi mencapai 15,62 % dengan 5 kali

adegan melecehkan dari 32 *scene* yang ada dengan durasi adegan melecehkan mencapai 25 detik. Kemudian episode yang menampilkan adegan melecehkan yang memiliki persentase yang tinggi selanjutnya adalah episode *Ujian 1 Milyar* dengan persentase mencapai 12,90 dengan menampilkan adegan sebanyak 4 kali dari 31 *scene* yang ada dan episode *Bergesernya Kiblat Masjid* yang juga menampilkan adegan melecehkan sebanyak 4 kali dengan persentase mencapai 11,76 % dari 34 *scene* yang ada. Persentase terendah yang menampilkan adegan melecehkan adalah episode *Rumah Penuh Cahaya* mencapai 4 %, *Cahaya Seribu Dinar* mencapai 3,84 %, *Mukena Dari Kain Kafan* mencapai 3,33 % dan *Tongkat Karomah Si Pengembala* mencapai 2,85 % dengan masing-masing episode tersebut menampilkan 1 kali adegan melecehkan.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.14
Adegan Melecehkan



Sumber : Episode Penjaga Air Surga

Adegan tersebut adalah ketika Khaidir dan Laras berada di rumah Laras dan bertemu dengan ibunya Laras, namun ibunya Laras tidak menyukai kehadiran Kahidir yang berjalan bersama Laras. Adegan melecehkan dari adegan tersebut adalah ketika ibunya Laras berbicara dengan Laras tentang Khaidir **“kirain jalan sama si dia, taunya sama yang ini gak ada duitnya jangan mau jalan sama dia atuh, ayo masuk”**

Pelaku yang melakukan adegan melecehkan sering terjadi terhadap korban yang menurut pelaku si korban adalah orang yang banyak terdapat kekurangan dalam pandangannya. Kekurangan korban yang menurut pandangan pelaku adalah mereka yang kekurangan dari segi ekonomi namun korban adalah orang yang taat dalam beribadah. Sehingga merasa bahwa apa yang dilakukan korban dalam pandangan pelaku selalu tidak baik karena pada dasarnya pelaku adalah orang-orang yang tidak menyukai korban karena ketaatannya dalam beribadah serta kekurangan dalam segi ekonomi yang mencoba untuk mendekati orang-orang disekitar pelaku.

6. Adegan Kekerasan Verbal : Membentak

Adegan membentak adalah salah satu bentuk kekerasan yang biasanya disertai dengan nada tinggi. Seperti pada adegan menghina yang menampilkan 18 episode, adegan membentak juga menampilkan 18 episode yang menampilkan adegan membentak dari 22 episode selama bulan November 2016.

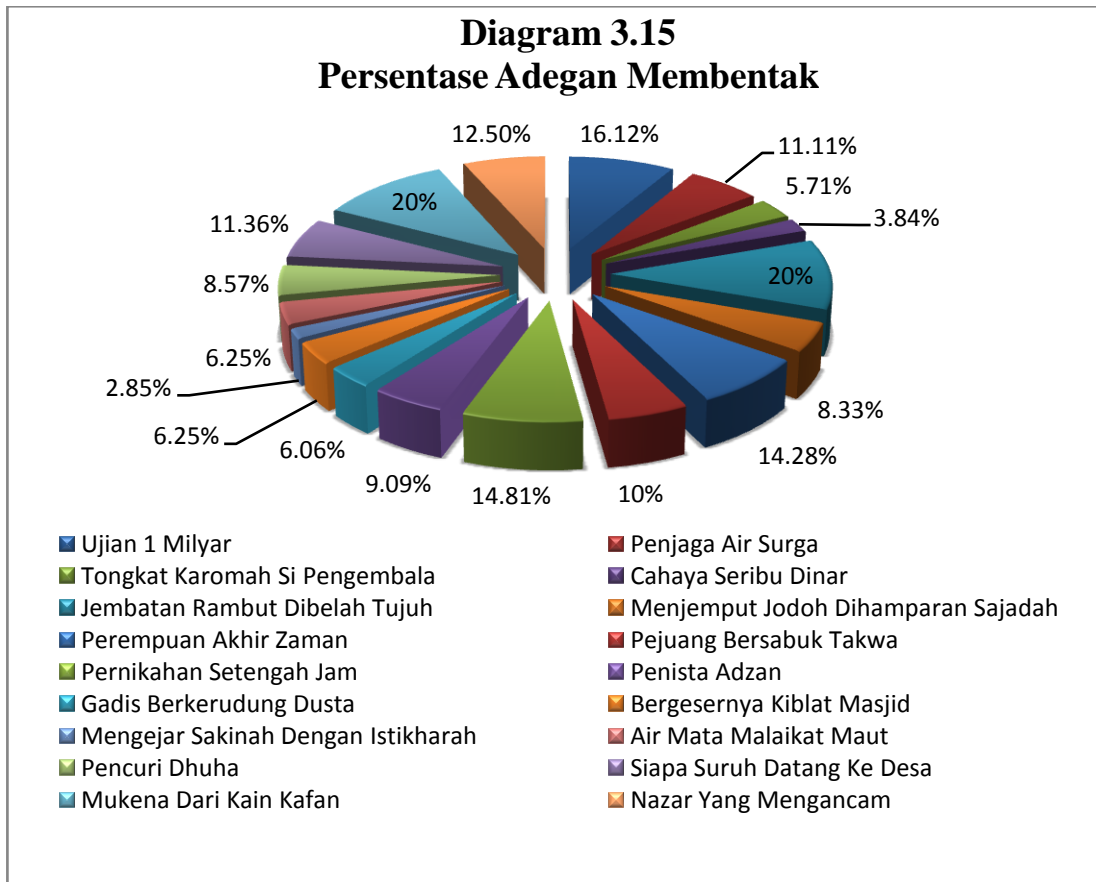
Tabel 3.18**Frekuensi, Presentase dan Durasi Membentak**

No.	Judul Episode	Frekuensi	Jumlah Scene	Persentase	Durasi Adegan
1.	Ujian 1 Milyar	5	31	16,12 %	13 detik
2.	Penjaga Air Surga	3	27	11,11 %	7 detik
3.	Tongkat Karomah Si Pengembala	2	35	5,71 %	4 detik
4.	Cahaya Seribu Dinar	1	26	3,84 %	3 detik
5.	Jembatan Rambut Dibelah Tujuh	5	25	20 %	22 detik
6.	Menjemput Jodoh Dihamparan Sajadah	3	36	8,33%	15 detik
7.	Perempuan Akhir Zaman	5	35	14,28 %	14 detik
8.	Pejuang Bersabuk Takwa	3	30	10 %	24 detik
9.	Pernikahan Setengah Jam	4	27	14,81%	11 detik
10.	Penista Adzan	3	33	9,09 %	8 detik
11.	Gadis Berkerudung Dusta	2	33	6,06 %	6 detik
12.	Bergesernya Kiblat Masjid	2	32	6,25 %	3 detik
13.	Bertatapannya Dengan Tuhan	0	34	0 %	0 detik
14.	Mengejar Sakinah Dengan Istikharah	1	35	2,85 %	3 detik
15.	Air Mata Malaikat Maut	2	32	6,25 %	4 detik

16.	Rumah Penuh Cahaya	0	25	0 %	0 detik
17.	Pencuri Dhuha	3	35	8,57 %	17 detik
18.	Jenazah Diiringi Malaikat	0	32	0 %	0 detik
19.	Siapa Suruh Datang Ke Desa	5	44	11,36 %	20 detik
20.	Krim Cinta Dengan Al-Fatihah	0	35	0 %	0 detik
21.	Mukena Dari Kain Kafan	6	30	20 %	16 detik
22.	Nazar Yang Mengancam	4	32	12,5 %	18 detik
Total		59	704	187,13 %	205 detik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa adegan membentak ditampilkan sebanyak 59 kali dari 18 episode yang menampilkan adegan membentak. Dari 18 episode yang menampilkan adegan membentak tersebut, episode *Mukena Dari Kain Kafan* adalah episode selama bulan November 2016 yang persentase adegan membentak cukup tinggi dengan persentase mencapai 20 % dengan menampilkan 6 kali adegan membentak dari 30 *scene* serta durasi adegan membentak total mencapai 16 detik. Persentase yang cukup tinggi selanjutnya adalah episode *Jembatan Rambut Dibelah Tujuh* dengan persentase mencapai 20 % dari 5 kali adegan membentak, *Ujian 1 Milyar* mencapai persentase 16,12 % dari 5 kali adegan membentak dan episode yang terendah dalam menampilkan adegan membentak adalah episode *Mengejar Sakinah Dengan Istikharah* dengan persentase mencapai 2,85 % serta

episode *Cahaya Seribu Dinar* dengan persentase mencapai 3,84 % dengan masing-masing 1 kali menampilkan adegan membentak.



Sumber : data pengkoding 2017

Gambar 3.15

Adegan Membentak



Sumber : Episode Jembatan Rambut Dibelah Tujuh

Adegan diatas adalah ketika Arman pulang dari penjara dan kedua orang tuanya akan mengadakan pengajian atas kepulangan Arman, namun Arman tidak menyukainya dan menganggap itu tidak penting, dengan nada yang tinggi Arman membentak ayahnya dan menyebabkan ayahnya meninggal akibat serangan jantung.

Adegan membentak dalam adegan tersebut adalah **“Denger yah, mulai detik ini bapak sama ibu gak perlu nyuruh-nyuruh Arman solat. Waktu Arman di penjara solat gak ngaruh dipenjara, tidur tetep dingin, makan tetep gak enak, digebukin tetep digebukin. Bapak cobain tuh tidur di penjara kayak gimana”**

Adegan membentak banyak dibarengi dengan beberapa adegan kekerasan verbal lainnya, sehingga terdapat 18 episode yang menampilkan adegan membentak. Pelaku yang melakukan adegan membentak lebih sering meluapkan emosinya kepada si korban untuk menghendaki atau memarahi korban karena tindakan yang dilakukan oleh korban menurut mereka adalah salah. Padahal mayoritas yang menjadi korban adalah orang-orang yang taat dalam beribadah, dengan sifatnya yang rendah hati si pelaku dengan mudahnya mampu mengintimidasi si korban yang tidak sanggup untuk melakukan perlawanan.

D. Hasil Keseluruhan Analisis Adegan Kekerasan

Berikut ini akan dijelaskan hasil keseluruhan analisis adegan kekerasan dalam tayangan FTV *Cermin Kehidupan*. Setelah melakukan proses analisis data maka didapati hasil berupa frekuensi-frekuensi munculnya adegan kekerasan yang telah dikategorisasikan. Untuk mengetahui hasil dari keseluruhan analisis terhadap *Cermin Kehidupan* yang telah dilakukan maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.19

Frekuensi Keseluruhan Adegan Kekerasan

NO.	Kategori	Bentuk Kekerasan	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1.	Adegan Kekerasan Fisik	Pemukulan	67	134	40 %
		Pembunuhan	4		
		Penganiayaan	16		
		Pengeroyokan	10		
		Pelemparan	3		
		Penusukan	3		
		Penembakan	10		
		Penendangan	9		
		Perkelahian	12		
2.	Adegan Kekerasan Verbal	Pengusiran	11	206	60 %
		Menghina	47		
		Pencelaan	29		
		Pengancaman	28		
		Melecehkan	32		
		Membentak	59		
Total			340	340	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa episode-episode dalam tayangan FTV *Cermin Kehidupan* yang telah diteliti. Kategori adegan kekerasan verbal memiliki persentase lebih banyak dari adegan kekerasan fisik, persentase adegan kekerasan verbal secara keseluruhan mencapai persentase sebanyak 60% sedangkan adegan kekerasan fisik mencapai 40 %.

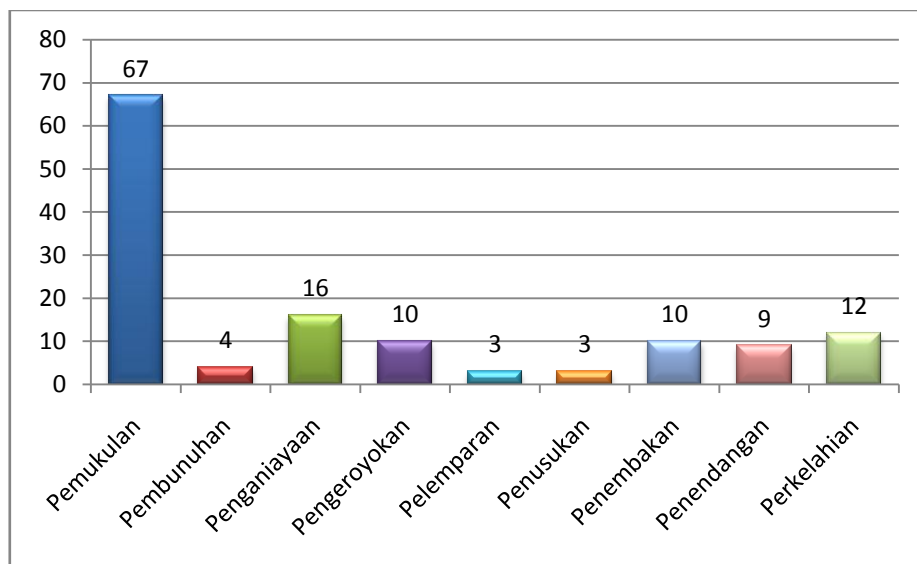
Selama penayangan pada bulan November 2016 adegan kekerasan fisik mayoritas dilakukan oleh pihak laki-laki dan yang cenderung melakukan hal tersebut adalah orang-orang yang digambarkan sebagai seseorang yang tidak taat terhadap agama serta berpenampilan layaknya seorang preman, namun beberapa episode juga menampilkan pihak perempuan melakukan adegan kekerasan fisik namun tidak sebanyak laki-laki yang melakukan tindakan kekerasan fisik. Dalam adegan kekerasan verbal pihak laki-laki dan perempuan hampir merata melakukan adegan kekerasan verbal namun di beberapa episode seperti Episode *Mukena Dari Kain Kafan* adegan kekerasan verbal cukup mendominasi di episode tersebut dengan pelaku adegan kekerasan verbal adalah seorang wanita. Dari 6 kategori adegan kekerasan verbal terdapat 5 kategori yang terdapat dalam episode *Mukena Dari Kain Kafan* yaitu kategori, Pengusiran, Menghina, Pencelaan, Melecehkan dan Membentak. Dari kelima kategori tersebut yang sering melakukan adegan kekerasan verbal dalam episode *Mukena Dari Kain Kafan* adalah seorang wanita.

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan adegan yang paling sering ditampilkan dalam FTV *Cermin Kehidupan* adalah kategori adegan kekerasan Pemukulan dengan frekuensi mencapai 67 kali dari 13 episode dari keseluruhan 22

episode. Adegan pemukulan dalam *Cermin Kehidupan* yang terjadi dalam 13 episode tersebut adalah bentuk tindakan yang sengaja untuk menyakiti orang lain untuk kepuasan si pelaku seperti mengambil yang bukan hak si pelaku, memaksakan kehendak si pelaku dengan cara pemukulan kepada korban. Kemudian kategori lainnya yang mempunyai frekuensi cukup tinggi adalah adegan membentak yang mencapai 59 kali dengan 18 episode yang menampilkan adegan membentak dari 22 episode yang ada. Adegan membentak cukup sering ditampilkan selama November 2016, pelaku yang melakukan adegan membentak adalah untuk mengintimidasi korban agar mau melakukan apa yang diinginkan oleh si pelaku, dengan cara kekerasan tersebut si korban akan merasa tertekan dengan intimidasi dari si pelaku.

Diagram 3.16

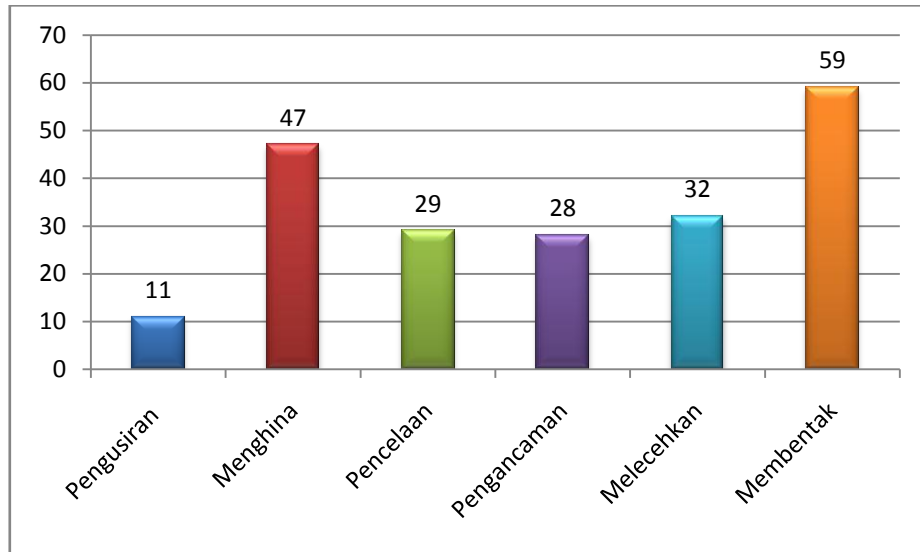
Frekuensi Adegan Kekerasan Fisik



Sumber : data pengkoding 2017

Diagram 3.17

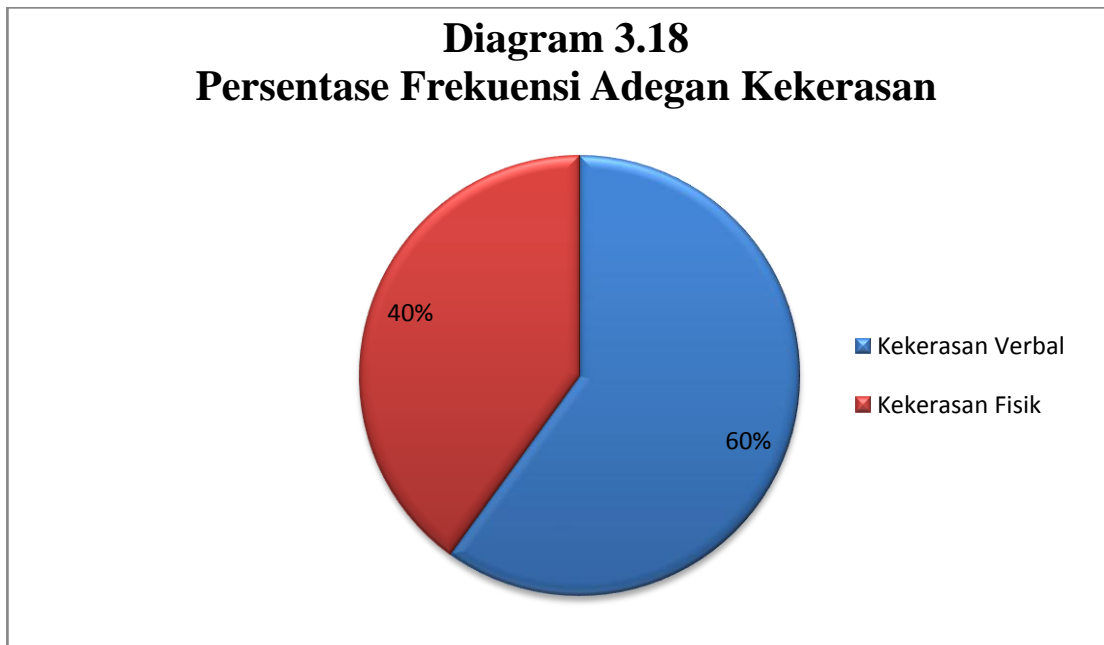
Frekuensi Adegan Kekerasan Verbal



Sumber : data pengkoding 2017

Diagram 3.18

Persentase Frekuensi Adegan Kekerasan



Sumber : data pengkoding 2017

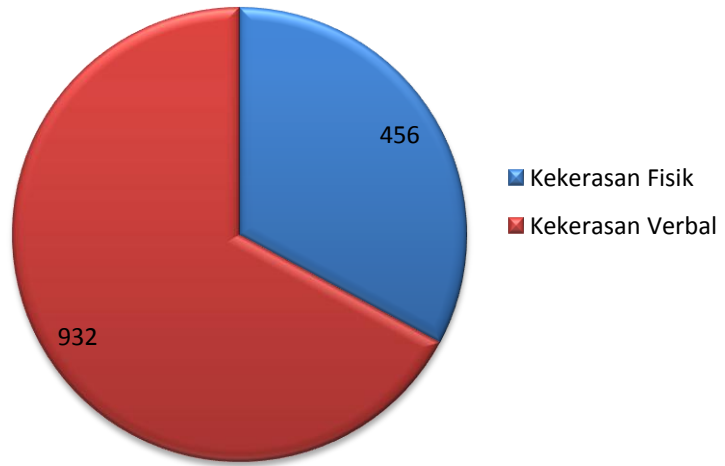
Dari hasil kedua kategori baik adegan kekerasan fisik dan kekerasan verbal, dapat kita lihat bahwa *Cermin Kehidupan* di bulan November 2016 dalam menayangkan setiap episodenya, *Cermin Kehidupan* lebih cenderung menampilkan adegan kekerasan verbal daripada adegan kekerasan fisik. Adegan kekerasan verbal lebih mendominasi setiap tayangan *Cermin Kehidupan* walaupun tidak menutup kemungkinan menampilkan adegan kekerasan fisik.

Tabel 3.20
Durasi Keseluruhan Adegan Kekerasan

No.	Kategori	Bentuk Kekerasan	Durasi	Total Durasi
1.	Adegan Kekerasan Fisik	Pemukulan	67 detik	456 detik
2.		Pembunuhan	9 detik	
3.		Penganiayaan	147 detik	
4.		Pengeroyokan	74 detik	
5.		Pelemparan	12 detik	
6.		Penusukan	14 detik	
7.		Penembakan	10 detik	
8.		Penendangan	9 detik	
9.		Perkelahian	114 detik	
10.	Adegan Kekerasan Verbal	Pengusiran	38 detik	932 detik
11.		Menghina	248 detik	
12.		Pencelaan	125 detik	
13.		Pengancaman	128 detik	
14.		Melecehkan	188 detik	
15.		Membentak	205 detik	
Total				1388 detik

Dari tabel di atas, durasi keseluruhan dari semua episode *Cermin Kehidupan* yang ditayangkan selama 1 bulan yaitu bulan November 2016 yang berjumlah 22 episode adalah mencapai 1388 detik. Durasi terbanyak dalam episode *Cermin Kehidupan* edisi bulan November 2016 adalah kategori adegan kekerasan verbal yang mencapai 932 detik dengan bentuk kekerasan yang tertinggi adalah kategori adegan menghina yang mencapai 248 detik dan durasi terendah adalah adegan mengusir yang durasi adegan mencapai 38 detik. Untuk kategori adegan kekerasan verbal durasi yang ditampilkan selama bulan November 2016 mencapai 456 detik dengan durasi tertinggi adalah adegan kekerasan dengan kategori adegan penganiayaan yang mencapai 147 detik dan durasi terendah yang ditampilkan adalah kategori adegan pembunuhan dan penendangan yang hanya mencapai 6 detik selama penayangan di bulan November 2016.

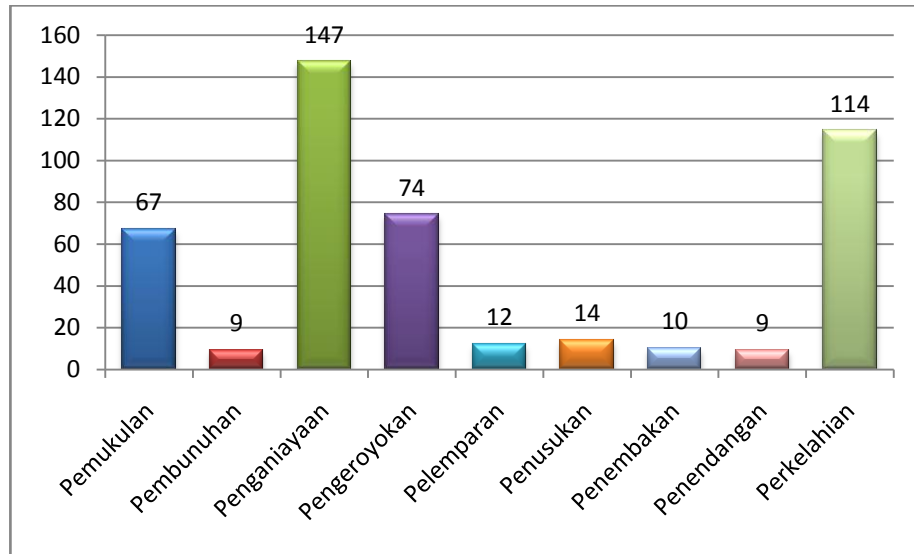
Diagram 3.19
Durasi Adegan Kekerasan



Sumber : data pengkoding 2017

Diagram 3.20

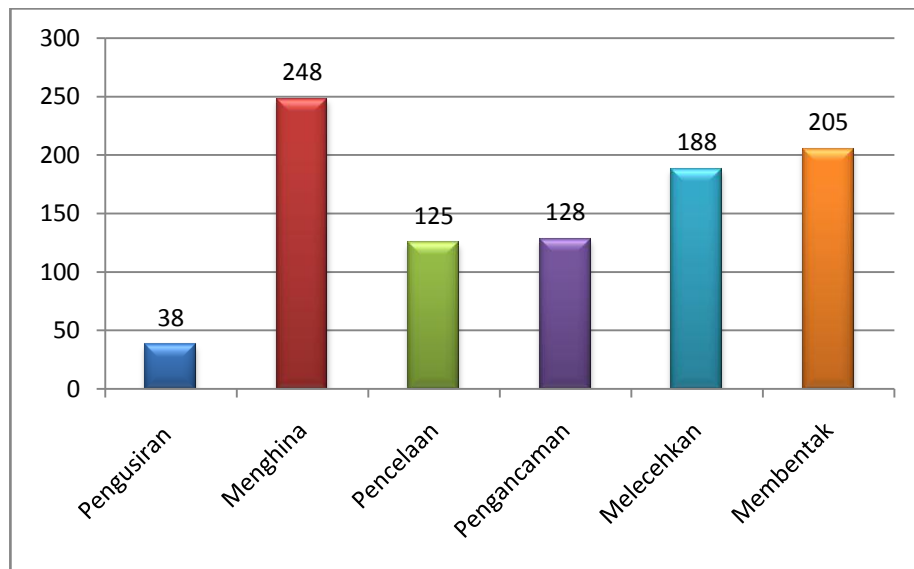
Durasi Adegan Kekerasan Fisik



Sumber : data pengkoding 2017

Diagram 3.21

Durasi Adegan Kekerasan Verbal



Sumber : data pengkoding 2017

Seperti yang sudah di jelaskan dalam bab I tentang adanya pelanggaran mengenai P3 dan SPS yang dilayangkan oleh KPI dengan pelanggaran yang terjadi pada episode *Supir Yang Dicintai Penduduk Langit* yang ditayangkan pada tanggal 9 Agustus tersebut menampilkan adegan seorang wanita yang berkata **“jadi lo nggak mau tanggung jawab Jon? Setelah lo hamilin gue? Dasar cowok pengecut lu Jon, pengecut, buaya!”**. Selain itu terdapat pula **perkataan “sekarang mending pikirin, mau dimadu atau diceraiin?”**. KPI menilai program tersebut melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 14 dan Pasal 21 ayat (1) serta Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 15 ayat (1) dan Pasal 37 ayat (4) huruf a.

Pelanggaran dalam episode *Supir Yang Dicintai Penduduk Langit* tersebut adalah pelanggaran yang berupa adegan kekerasan verbal kategori menghina dengan isi dari kalimat pelanggaran tersebut adalah tindakan yang memburukkan atau mencemari nama baik orang lain.

Kemudian episode yang juga mendapatkan teguran dari KPI adalah episode *Ayat Penguasa Jagat* yang ditayangkan pada tanggal 21 Oktober 2016. Sebagaimana yang terdapat dalam isi surat teguran dari KPI tersebut menegaskan bahwa tayangan *Cermin Kehidupan* yang berjudul *Ayat Penguasa Jagat* tersebut telah melanggar P3 dan SPS. Program tersebut menampilkan adegan seorang pria yang dikubur secara hidup-hidup. KPI Pusat menilai muatan demikian tidak dapat ditayangkan karena berpotensi mendorong remaja membenarkan perilaku tidak pantas tersebut. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas perlindungan anak-anak dan

remaja serta penggolongan program siaran.

Dari episode *Ayat Penguasa Jagat* adegan yang mendapat teguran tersebut adalah adegan kekerasan fisik dengan kategori penganiayaan. Dengan tindakan yang dilakukan dalam episode tersebut adalah tindakan yang dilakukan kepada makhluk hidup ketika mereka berada dalam posisi lemah namun tetap dilakukan suatu tindak kekerasan dengan tujuan untuk kepuasan individu atau kelompok.

Setelah adanya teguran dari KPI tersebut yang dilayangkan pada tanggal 24 agustus 2016 dan 10 November 2016 FTV *Cermin Kehidupan* tetap menayangkan episode-episode yang menampilkan adegan kekerasan baik secara fisik maupun verbal pada bulan November 2016. FTV yang pada dasarnya bertemakan religi dan mengangkat kehidupan sehari-hari umat muslim di Indonesia ini cenderung menampilkan adegan kekerasan fisik dan verbal, tema religi yang diangkat dalam *Cermin Kehidupan* ini berbanding terbalik dengan menyelipkan adegan kekerasan dalam setiap episodenya, FTV yang mengisahkan kehidupan umat muslim di Indonesia ini seharusnya dapat menampilkan tayangan yang mengedukasi masyarakat tentang bagaimana sebaiknya umat muslim menjalani kehidupannya tanpa harus menampilkan unsur-unsur adegan kekerasan.